



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 594 / IX /2017

TENTANG

**KATALOG
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2018**

**DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 29 SEPTEMBER 2017**

Created with



download the free trial online at nitropdf.com/professional



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 594 / IX /2017**

TENTANG

**KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2018**

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang** : Bahwa untuk menginformasikan Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018;
- Mengingat** : Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/404/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA. 2017;
- Memperhatikan** : Hasil rapat pembahasan Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018.**
- KESATU** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018 disusun sebagaimana dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018 yang dipergunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan.
- KETIGA** : Hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan diatur dengan Keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

3

2

KELIMA : Keputusan disampaikan kepada Yth:

- Kapusdiklat Badiklat Kemhan

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan
2. Irjen Kemhan
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Hartind Asrin
Mayor Jenderal TNI



DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor: KEP/594/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Katalog Program Diklat Badiklat Kemhan TA. 2018.

	Hal.
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup dan Tata Urut	2
 BAB II PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018	
A. Umum	3
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan	3
1. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan XLVI dan Angkatan XLVII	3
2. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XI	6
3. Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN) Pertahanan Angkatan IV	9
4. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIII	11
5. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XVIII	15
6. Kursus Kepemimpinan Tingkat III (Diklatpim Tk. III)	18

7.	Kursus Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim Tk. IV)	23
8.	Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Han) Angkatan XXXI	29
9.	Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) Angkatan VIII	32
10.	Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan IV	35
11.	Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan	38
12.	Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif	40
13.	Kursus Singkat Manajemen Keuangan Pertahanan Negara	42
14.	Kursus Singkat Manajemen Aset Barang Milik Negara	44
15.	Kursus Singkat Manajemen Penyusunan Kurikulum Diklat	45
16.	Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar	47
17.	Kursus Singkat <i>Mobile</i> Manajemen Pertahanan Negara (Suskat <i>Mobile</i> Jemen Hanneg)	49
18.	Kursus Singkat Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa	51

BAB III PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum	54
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan	54
1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)	54
a. KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	54
b. KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	56
c. KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	58
d. KIBI Persiapan <i>TOEFL</i>	60
e. KIBI Persiapan <i>IELTS</i>	62
f. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)	63
g. KIBI bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (<i>English For Peacekeepers</i>)	65
2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA)	67
a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/ <i>Ibtidaiyyah</i>	67
b. Kursus Intensif Bahasa Arab bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian	69
c. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/ <i>Chü Ji</i>	70

d.	Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/ <i>Grundstufe</i>	72
e.	Kursus Bahasa Perancis Tingkat Dasar/ <i>Niveau Debutant</i>	74
f.	Kursus Intensif Bahasa Perancis bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB	75
g.	Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar (<i>Qibon Kuanjung</i>).....	77
h.	Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/ <i>Elementarne</i>	79
3.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA)	81
a.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar	81
b.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah	82
c.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira <i>Singapore Armed Force (SAF)</i>	84
d.	<i>Workshop</i> Bahasa	86

BAB IV PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A.	Umum	88
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan	88
1.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	88
2.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II	91
3.	Diklat Fungsional	93
a.	Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli	93
b.	Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara	96
4.	Diklat Teknis	98
a.	Diklat Teknis Administrasi Jabatan Penyusun dan Jabatan Setingkat	98
b.	Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengolah dan Jabatan Setingkat	101
c.	Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengadministrasi dan Jabatan Setingkat	103
d.	Diklat Teknis Administrasi Umum Tingkat III	105
e.	Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS	107
f.	Diklat Teknis <i>Cyber Defence</i> Tingkat Terampil	110
g.	Diklat Teknis Substantif Spesialisasi (DTSS) Aplikasi SIMAN Tingkat Dasar	113
h.	Diklat Teknis Penilaian Kinerja dan Kompensasi ASN	114

i.	Diklat Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA	116
j.	Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer	118
k.	Diklat Teknis Keprotokolan dan <i>Master of Ceremony</i> (MC)	120
l.	Diklat Teknis <i>Web Programming</i> Komputer	122
m.	Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif	124
n.	Diklat Teknis Substansi Audit Pengadaan Barang dan Jasa	126
o.	Diklat Teknis Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN)	128
p.	Diklat Teknis Substansi Anggaran Berbasis Kinerja (ABK)	129
q.	Diklat Teknis Substansi Mekanisme Perbendaharaan	131
5.	<i>Workshop</i>	133
a.	<i>Workshop</i> Peta Situasi Progja TA. 2018	133
b.	<i>Workshop</i> Sishaneg Eselon II Kemhan	134
c.	<i>Workshop</i> Sishaneg Eselon III Kemhan	135
d.	<i>Workshop</i> Sishaneg Eselon IV Kemhan	137

BAB V PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum	139
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan	140
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara	140
a. Diklat Kader Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan bagi PNS Kemhan/TNI Golongan I dan II	140
b. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan/TNI	142
c. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Kemhan/TNI	145
2. <i>Training Of Fasilitator</i> Bela Negara	148
a. <i>Training Of Fasilitator</i> Bela Negara bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi	148
b. <i>Training Of Fasilitator</i> Bela Negara bagi Tenaga Pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah	151

c.	<i>Training Of Fasilitator</i> Bela Negara bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pekerjaan	155
d.	<i>Training Of Fasilitator</i> Bela Negara bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pemukiman	157
3.	<i>Training of Course</i> bagi Petugas dan Pendukung Gara Diklat Bela Negara	161
BAB VI PENUTUP		164
SUBLAMPIRAN KALENDER PROGRAM DIKLAT BADIKLAT KEMHAN TA. 2018		

Lampiran Keputusan Kabadiklat Kemhan

Nomor : KEP/ 594 / IX / 2017

Tanggal : 29 September 2017

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai pelaksana fungsi pemerintahan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh karena itu Kemhan bertugas untuk menyiapkan rumusan kebijakan umum pertahanan negara dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara. Sejalan dengan visi, misi dan *grand strategy* Kemhan yakni visi “Mewujudkan Pertahanan Negara yang Tangguh”, misi “Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa”, dan *grand strategynya* di bidang Diklat yaitu meningkatkan kualitas personel Kemhan/TNI, maka Badiklat Kemhan melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan (Diklat) terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat guna meningkatkan kompetensi pegawai/personel Kemhan/TNI sesuai kebutuhan organisasi.
2. Badiklat Kemhan sebagai unsur pendukung di bidang Diklat dalam melanjutkan revitalisasi Diklat berbasis kompetensi untuk menjawab sistem agar dalam membentuk, memelihara dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pertahanan yang berintelektualitas dan berkepribadian sehingga terampil dalam bidangnya. Dengan keahlian dan keterampilan tersebut SDM Kemhan dan TNI akan menjadi kompeten serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide, cita dan rasa menjadi wujud karya yang bermutu dalam meningkatkan kinerja SDM baik bagi diri pribadi maupun organisasi serta lingkungannya.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab sistem. Badiklat Kemhan

melalui keempat Pusdiklatnya yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Tekfunghan, dan Pusdiklat Bela Negara menyelenggarakan Diklat-diklat pengembangan SDM Petahanan dengan kemampuan Manajemen Pertahanan, Penguasaan Bahasa, Pengembangan Keterampilan Teknis dan Fungsional Pertahanan dan Pembentukan Kader Bela Negara bagi personel Kemhan dan TNI. Untuk itu dalam rangka mendukung upaya penyebarluasan informasi program Diklat TA. 2018 yang akan dilaksanakan di lingkungan Kemhan dan TNI, perlu dikeluarkan Buku Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018.

B. Maksud ...

B. Maksud dan Tujuan.

Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang Diklat/kursus TA. 2018 yang akan dilaksanakan di Badiklat Kemhan, dengan tujuan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi satuan kerja di jajaran Kemhan/TNI, dan instansi lain dalam mengirimkan anggotanya untuk mengikuti Diklat/kursus di Badiklat Kemhan.

C. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

Ruang lingkup penyusunan Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018 meliputi program Diklat yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Badiklat Kemhan pada tahun 2018, dengan tata urut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan.
3. Bab III Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
4. Bab IV Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Teknis Fungsional Pertahanan Badiklat Kemhan.
5. Bab V Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan
6. Bab VI Penutup.

BAB II ...

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan disingkat Pusdiklat Jemenhan Badiklat Kemhan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badiklat Kemhan, mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di bidang Kepemimpinan dan Staf Manajemen Pertahanan, Kajian Strategi Manajemen Pertahanan serta Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA. 2018.

1. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan XLVI dan Angkatan XLVII TA. 2018.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur dalam merencanakan program dan anggaran satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI, diperuntukkan bagi personel berpangkat Perwira Menengah (Pamen) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) setingkat yang sedang menduduki dan atau diarahkan menduduki jabatan perencana program dan penganggaran di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta diharapkan mampu menyiapkan rumusan rencana program dan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI dan mampu menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan merumuskan program, dan anggaran pertahanan serta menganalisis lingkungan organisasi, visi, misi dan strategi organisasi.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan memahami dan mampu:
 - a) Menjelaskan tentang kebijakan umum pertahanan Negara.

- b) Menjelaskan tentang rencana strategis pembangunan pertahanan Negara.
 - c) Merumuskan/memformulasikan rencana program dan anggaran.
 - d) Menyusun perjanjian kinerja.
 - e) Menyusun RKA K/L dan DIPA.
 - f) Menyusun program dan anggaran.
 - g) Menyusun laporan pelaksanaan program dan anggaran.
 - h) Menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan Negara.
 - i) Mengevaluasi rencana kinerja.
- d. Materi Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Manajemen Perencanaan Strategik Sektor Publik.
 - d) *Good Governance*.
 - 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Sistem Perencanaan Pembangunan.
 - (1) SPPH (Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara).
 - (2) SPA (Struktur Program dan Anggaran).
 - (3) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (4) Sistem Pembinaan Keuangan Sektor Pertahanan.
 - b) SBS. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pembangunan.
 - (1) Indikator Kinerja.
 - (2) Penyusunan Renstra (Rencana Strategis).
 - (3) Penyusunan Renja (Rencana Kerja).
 - (4) Penyusunan RKA/KL (Rencana Kerja Anggaran/ Kementerian Lembaga) dan DIPA (Daftar Isian Perincian Anggaran).
 - (5) Penyusunan Perjanjian Kinerja.
 - (6) Penyusunan PPPA (Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran).
 - (7) Penyusunan Program Kerja Satker/Sub Satker.

- c) SBS. Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan.
 - (1) Pengendalian Anggaran.
 - (2) *E-Monev* Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
 - (3) Analisa dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
 - (4) Laporan Realisasi Anggaran.
 - (5) LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (6) Evaluasi AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (7) Evaluasi Renja (Rencana Kerja).
 - (8) Evaluasi Renstra (Rencana Strategis).
 - (9) Evaluasi Kinerja.
- d) SBS. Aplikasi.
 - (1) Latihan Praktik Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Pertahanan Negara.
 - (2) Karya Tulis Taskap.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Perbendaharaan Keuangan Negara.
 - b) Moneter dan Perbankan.
 - c) Aplikasi Komputer (*Microsoft office*).
 - d) Teknik Pengambilan Keputusan.
 - e) Standar Audit Pemerintah.
 - f) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - g) Ceramah:
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Pengawasan Melekat.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pengembangan TNI.
 - (4) Kebijakan Perencanaan Pertahanan.
- e. Peserta:
 - 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.

b) Pendidikan.

- (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
- (2) ASN : S-1/Diklatpim Tk. IV

c) Usia maksimal 50 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

e) Diutamakan personel yang sedang atau dipersiapkan menduduki jabatan bidang perencanaan dan penganggaran di satuan kerja Kemhan/TNI.

f. Alokasi Peserta:

- 1) Angkatan XLVI : 30 orang (diasramakan).
- 2) Angkatan XLVII : 30 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan:

- 1) Angkatan XLVI tanggal 24 Januari s.d. 17 April 2018.
- 2) Angkatan XLVII tanggal 14 Maret s.d. 5 Juni 2018.

2. **Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XI TA. 2018.**

a. Deskripsi Singkat. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) adalah Diklat untuk meningkatkan kompetensi Kepemimpinan operasional yaitu kemampuan mengelola kegiatan dan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan memiliki kemampuan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

1) Sasaran Diklat/Kursus.

- a) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan.
- b) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu mengimplementasikan peranannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.

- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
- a) Memiliki sikap perilaku dan taat pada nilai-nilai moralitas serta bertanggungjawab dalam memimpin unitnya.
 - b) Mampu membuat perencanaan kegiatan.
 - c) Inovatif dan mampu mengembangkan kinerja organisasi.
 - d) Mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pertahanan negara.
 - e) Mampu mengimplementasikan perannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Dinamika Kelompok.
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Wawasan Kebangsaan.
 - d) Ketahanan Nasional.
 - e) Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara.
- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Wawasan Manajemen.
 - (1) Pengantar Manajemen.
 - (2) Pengantar Organisasi.
 - (3) Pengantar Manajemen Kebijakan Publik.
 - (4) Kepemimpinan dalam Organisasi.
 - b) SBS. Pengembangan Manajerial.
 - (1) Pengantar Manajemen Strategik.
 - (2) Teknik Koordinasi.
 - (3) Teknik Komunikasi dan *Human Relations*.
 - (4) Teknik Presentasi.
 - (5) Teknik Penulisan Laporan.
 - c) SBS. Analisis Kuantitatif.
 - (1) Dasar-Dasar Penalaran.
 - (2) *Net Work Planning*.
 - (3) Teknik Analisis Manajemen.
 - (4) Teknik Pengambilan Keputusan.

d) SBS ...

- d) SBS. Reformasi Birokrasi.
 - (1) Budaya Kerja Produktif.
 - (2) *Good Governance*.
 - (3) Pengetahuan Reformasi Birokrasi.
 - (4) Operasional Pelayanan Prima.
 - (5) Teknik Informasi Komunikasi dalam Pelayanan.

- e) SBS. Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (1) Manajemen Wilayah Pertahanan Negara.
 - (2) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (3) Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (4) Manajemen Materiil, Fasilitas dan Jasa Pertahanan.

- f) SBS. Manajemen Fungsi Pertahanan.
 - (1) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan dan TNI.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (SPA Hanneg).
 - (4) Pembinaan Kepegawaian di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (5) Pembinaan Keuangan Kemhan dan TNI.
 - (6) Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - (7) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (8) Penatausahaan Barang Milik Negara.
 - (9) Sistem Pengawasan Pemeriksaan Kemhan dan TNI.

- g) SBS. Aktualisasi.
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Paper.
 - (2) Seminar (Pembuatan Naskah KKA).
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Studi Pendukung.
 - a) Aplikasi Komputer (*Microsoft Office*).
 - b) Hukum Humaniter dan Hak Azasi Manusia.
 - c) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.

e. Peserta ...

e. Peserta.

- 1) TNI dan ASN.
- 2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan:

- (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
- (2) ASN : Penda Tk.I III/b s.d. Penata III/c.

b) Pendidikan Terakhir:

- (1) TNI : Selapa I.
- (2) ASN : S1.

c) Usia maksimal 45 tahun.

- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XI dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 24 Januari s.d. 17 April 2018.

3. **Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN) Pertahanan Angkatan IV TA. 2018.**

a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Pengelolaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN Han) dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial personel Kemhan dan TNI tentang Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam Penatausahaan Barang Milik Negara yang dipertanggungjawabkan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan:

- a) Memahami prosedur perencanaan kebutuhan barang dan perencanaan pemeliharaan barang milik negara dengan benar.
- b) Memahami prosedur penerimaan dan penyaluran barang milik negara dengan benar.
- c) Mampu menggunakan konsep dan prosedur penatausahaan barang milik negara dengan benar.
- d) Memahami teknis penilaian barang milik negara dengan benar.
- e) Memahami prosedur penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara dengan benar.
- f) Mampu menggunakan aplikasi SIMAK BMN dengan benar.
- g) Mampu melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan BMN.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) *Building Learning Commitment.*
- b) Pengetahuan Bela Negara.
- c) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- d) Kebijakan Barang Milik Negara.
- e) *Good Governance.*

2) Bidang Studi Inti:

- a) SBS. Manajemen Barang Milik Negara (BMN).
 - (1) Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (2) Kebijakan APBN.
 - (3) Penyusunan Rencana Kebutuhan BMN.
 - (4) Penggunaan dan Pemanfaatan BMN.
 - (5) Penatausahaan BMN.
 - (6) Kodifikasi dan Registrasi BMN.
 - (7) Pengamanan dan Pemeliharaan BMN.
 - (8) Penilaian BMN.
 - (9) SIMAK BMN
 - (10) HibahBMN.
 - (11) Penghapusan dan Pemindahtanganan BMN.
 - (12) Pengawasan, Pengendalian dan Monitoring BMN.

- b) SBS. Aplikasi.
 - (1) Lattik Aplikasi Persediaan.
 - (2) Lattik Aplikasi SIMAK BMN.
 - (3) Kunjungan Lapangan.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - b) Ceramah Current issu PBMN.
 - c) Ceramah PPATK (Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan).
- e. Peserta.
 - 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Minimal Diklapa II/setingkat.
 - (2) ASN : S-1/Diklatpim IV.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang sedang atau diproyeksikan pada jabatan pengelolaan BMN, materiil atau logistik.
- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:

Kursus dilaksanakan selama 1,5 bulan dari tanggal 24 Januari s.d. 6 Maret 2018.

4. **Kursus Kepemimpinan Dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIII TA. 2018.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Kepemimpinan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) adalah Diklat untuk mempersiapkan pegawai/personel Kemhan dan TNI sebagai pemimpin pada jabatan tingkat strategik jenjang Eselon II yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.

- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
- 1) Sasaran Diklat:
 - a) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - b) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan visi, misi sistem pertahanan negara.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen.
 - b) Mampu menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sebagai dasar membuat perkiraan masa depan organisasi.
 - c) Mampu merumuskan visi, misi organisasi di masa depan sebagai dasar kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - d) Merumuskan sasaran strategik dalam menjalankan visi dan misi organisasi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategik.
 - e) Mampu mengelola sumber daya pertahanan untuk mendukung dan melaksanakan program dalam upaya mencapai sasaran strategi pertahanan.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Integritas dan Wawasan Kebangsaan.
 - b) Revolusi Mental dan Karakter Bangsa.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Pembekalan Isu Strategik Bidang Pertahanan Negara.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Pertahanan.
 - (1) Teknik Analisis Manajemen.

- (2) Manajemen Sumber Daya Pertahanan:
 - (a) Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (b) Manajemen Sumber Daya Alam dan Buatan.
 - (c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - (d) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (e) Manajemen Wilayah Pertahanan.
 - (3) Manajemen Kinerja.
 - (4) Manajemen Penanganan Media Massa.
 - (5) Manajemen Pelayanan Publik.
- b) SBS. Kepemimpinan.
- (1) Pengalaman Terbaik Kepemimpinan.
 - (2) Kepemimpinan Strategis dan Manajemen Perubahan.
 - (3) Diplomasi dan Negosiasi.
 - (4) Konflik dan Resolusi.
 - (5) Budaya Kerja Untuk Efektivitas Kepemimpinan.
 - (6) Analisa Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.
- c) SBS. Kajian Strategi Pertahanan Negara.
- (1) Teori dan Analisis Kebijakan Publik.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan dan Strategi (2) Sistem... Pertahanan Negara.
 - (4) Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Pertahanan Negara.
 - (5) Kebijakan dan Strategi Pengerahan Kekuatan Pertahanan Negara.
 - (6) Kebijakan Regulasi, Anggaran dan Pengawasan.
 - (7) Analisis Lingkungan Strategis (Lingkungan Global, Asia Pasifik dan ASEAN).
 - (8) Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.
- d) SBS. Aktualisasi.
- (1) Karya Tulis Ilmiah/Taskap/Essay.
 - (2) Penulisan Naskah Seminar dan Seminar KKA.

- e) SBS. Ceramah.
 - (1) Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional.
 - (2) Kebijakan dan Strategi TNI.
 - (3) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Darat.
 - (4) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Laut.
 - (5) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Udara.
 - (6) Kebijakan dan Strategi Kamtibmas.
 - (7) Kebijakan Otonomi Daerah.
 - (8) Pemberantasan Korupsi.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Demokrasi dan Demokratisasi.
 - c) Multikultur.
 - d) Futurologi.
 - e) *Good Governance*.
 - f) *Strategic Communication Skill*.
 - g) Kunjungan Kerja.

- e. Peserta.
 - 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Letkol Promosi Kolonel s.d. Kolonel.
 - (2) ASN : Penata Tk.I III/d s.d. Pembina IV/a.
 - b) Pendidikan Terakhir.
 - (1) TNI : Sesko Angkatan/Setingkat/S2.
 - (2) ASN : Diklatpim Tk. III dan S2.
 - c) Menduduki Jabatan Eselon III/Golongan IV.
 - d) Penguasaan Bahasa Inggris.
 - e) Usia maksimal 53 tahun.

- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).

- g. Pelaksanaan.

Kursus Kepemimpinan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XIII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 31 Januari s.d. 24 April 2018.

5. Kursus Manajemen Penelitian Dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XVIII TA. 2018.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat muda di bidang pertahanan agar memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat muda yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku diperlukan dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang kompeten atau terampil melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai peneliti tingkat muda di bidang pertahanan.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
 - b) Mengetahui Kebijakan dan Peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
 - c) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
 - d) Menguasai metodologi dan mekanisme penelitian secara komprehensif dan memahami proses alih teknologi dan inovasi serta memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah dan profesional.
 - e) Melaksanakan penelusuran informasi ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.
 - f) Menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan baik.
 - g) Melaksanakan praktik pengumpulan data sesuai instrumen pengumpulan data dengan cara dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - h) Mengolah dan menganalisis data dengan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - i) Mempraktikkan teknik penulisan karya tulis ilmiah.

- j) Melaksanakan laporan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian.
 - k) Mampu melakukan penelitian secara individu maupun kelompok serta mampu memimpin dan mengelola organisasi dan atau kerjasama Litbang.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - c) Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
 - d) Kelembagaan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK di lingkungan Kemhan dan TNI/ Angkatan.
 - 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Pengetahuan dan Etika Penelitian.
 - (1) Manajemen Penelitian.
 - (2) Etika Keilmuan dan Penelitian.
 - (3) Penelusuran Informasi Ilmiah.
 - b) SBS. Penelitian:
 - (1) Metodologi Penelitian
 - (2) Menyusun Proposal/Usulan Penelitian
 - (3) Rancangan Penelitian.
 - (4) Sumber dan Koleksi Data.
 - (5) Menyusun Instrumen Penelitian.
 - (6) Teknik dan Praktik Pengumpulan Data Lapangan.
 - (7) Pengolahan dan Analisis Data.
 - (8) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.
 - c) SBS. Perangkat Analisis.
 - (1) Statistik Penelitian.
 - (2) Probability Litbang
 - (3) *Operations Research System Analisis (ORSA)*.
 - (4) Analisis Pengambilan Keputusan.

- d) SBS. Pembinaan dan Wawasan Litbang.
 - (1) Pembinaan Litbang Materiil dan Non Materiil.
 - (2) Prosedur dan Mekanisme Kerja sama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan (Litjianbang).
 - (3) Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (4) Ceramah Daya Saing, Kemandirian Sains dan Teknologi Bangsa.
 - (5) Ceramah Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan
 - (6) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Peneliti.
- e) SBS. Aplikasi.
 - (1) Tugas Akhir.
 - (2) Penyelenggaraan Seminar Penelitian.
 - (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung.

- a) Manajemen Mutu.
- b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- c) Aplikasi Komputer dan Internet.
- d) Teknik Presentasi.

e. Peserta:

- 1) TNI dan ASN.
- 2) Persyaratan Peserta:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Diklapa II/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 50 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
 - e) Diutamakan lulusan Susjemen Litbang Han Tingkat Pertama/Suspalitbang ataupun sedang/akan berdinasi di lingkungan Litbang Kemhan/TNI

f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XVIII dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 31 Januari s.d. 24 April 2018.

6. Diklat Kepemimpinan Tingkat III (Diklatpim Tk. III).

- a. Deskripsi Singkat. Tujuan penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III adalah Diklat untuk meningkatkan kompetensi ke pimpinan pejabat struktural Eselon III yang akan berperan dan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat III para peserta diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan Visioner yaitu kemampuan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan strategis untuk menangani isu nasional strategi dan memimpin peningkatan kinerja instansinya melalui penetapan visi atau arah kebijakan yang tepat.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran. Tersedianya pegawai Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan taktikal, mampu menjabarkan visi dan misi instansi ke dalam program instansi dan mampu memimpin keberhasilan pelaksanaan program tersebut.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini, peserta diharapkan:
 - a) Menjadi teladan bagi bawahan dan pemangku kepentingan dalam integritas, nasionalisme, standar etika publik, nilai-nilai norma, moralitas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - b) Mampu melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi kearah pencapaian tujuan pembangunan nasional dan visi instansinya.
 - c) Mampu melaksanakan inovasi sesuai bidang tugasnya guna penetapan arah kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
 - d) Mampu mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia organisasinya dalam pencapaian arah kebijakan.

- d. Kurikulum. Kurikulum Diklat Kepemimpinan Tingkat III memedomani Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 19 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III, yang terdiri dari 5 (lima) agenda pembelajaran yang akan diberikan dalam 5 (lima) tahap pembelajaran, dengan uraian sebagai berikut:

1) Agenda Pembelajaran.

Untuk mencapai kompetensi kepemimpinan taktikal seperti yang diuraikan pada Bab I, struktur kurikulum Diklatpim Tingkat III terdiri dari 5 (lima) agenda pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

a) Agenda Penguasaan Diri (*Self Mastery*).

Agenda Penguasaan Diri diberikan agar peserta mampu mengaktualisasikan wawasan kebangsaan, semangat nasionalisme, akuntabilitas dan etika dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi di instansinya. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Wawasan Kebangsaan dan mata Diklat Integritas.

b) Agenda Diagnosa Perubahan (*Diagnostic Reading*).

Agenda Diagnosa Perubahan diberikan agar peserta mampu mengidentifikasi akar permasalahan pada pengelolaan tugas dan fungsi instansinya serta dapat menyusun solusi pemecahannya. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Diagnosa Perubahan dan Isu-isu Strategis.

c) Agenda Inovasi.

Agenda Inovasi diberikan agar peserta mampu merancang pengembangan potensi dirinya, melakukan inovasi terkait pengelolaan tugas dan fungsi pada unit instansinya, membangun budaya kerja untuk efektifitas kepemimpinannya dan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan pengelolaan tugas dan fungsi organisasi lain ke unit kerjanya. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Pengembangan Potensi Diri, mata Diklat Inovasi, mata Diklat Budaya Kerja dalam Efektifitas Kepemimpinan, dan *Benchmarking* ke *Best Practice*.

d) Agenda Tim Efektif.

Agenda Tim Efektif diberikan agar peserta mampu menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi yang bertujuan untuk efektivitas pengelolaan tugas dan fungsi unit di instansinya dan mampu membangun persepsi yang sama di antara para pemangku kepentingan untuk mewujudkan pengelolaan tugas dan fungsi tersebut. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Jejaring Kerja dan mata Diklat Membangun Tim Efektif.

e) Agenda Proyek Perubahan.

Agenda Proyek Perubahan diberikan agar peserta mampu menyusun rancangan dan mengimplementasikan Proyek Perubahan. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Proyek Perubahan yang terdiri dari Konsepsi Proyek Perubahan, Pembimbingan di kelas, Membuat Komitmen Bersama (*Taking Ownership*), Merancang Proyek Perubahan, Presentasi Rancangan Proyek Perubahan, Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan, Laboratorium Kepemimpinan, Presentasi Proyek Perubahan, dan Evaluasi Kepemimpinan Peserta.

2) Tahapan Pembelajaran dan Mata Diklat.

Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat III dilaksanakan melalui 5 (lima) tahap pembelajaran. Setiap tahapan pembelajaran terdiri dari sejumlah mata agenda yang dijabarkan ke dalam beberapa mata Diklat. Tahapan pembelajaran yang diberikan di Diklatpim Tingkat III beserta sejumlah agenda dan mata Diklatnya diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan.

Tahap ini mengarahkan peserta untuk menentukan area perubahan pada program yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit. Tahap ini terdiri dari 4 (empat) agenda pembelajaran dengan sejumlah mata Diklat yang diuraikan sebagai berikut:

- (1) Agenda Inovasi dengan mata Diklat Inovasi khususnya materi Konsepsi Inovasi.
- (2) Agenda Penguasaan Diri dengan mata Diklat Wawasan Kebangsaan dan Integritas.

- (3) Agenda Pembelajaran Diagnosa Perubahan terdiri dari mata Diklat: Isu Strategis, dan *Diagnostic Reading*.
- (4) Agenda Proyek Perubahan terdiri dari mata Diklat Proyek Perubahan khususnya materi konsepsi Proyek Perubahan; dan Pembimbingan (*Coaching*).

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah identifikasi individu terhadap program yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit yang bermasalah.

b) Tahap Membangun Komitmen Bersama.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk membangun komitmen bersama dengan sejumlah pemangku kepentingan untuk melaksanakan perubahan terkait dengan program yang berhubungan tugas dan fungsi unit. Agenda Pembelajaran dalam tahap ini adalah Proyek Perubahan dengan mata Diklat pembimbingan (*coaching* dan *mentoring*) dan konseling. Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah komitmen bersama dengan pemangku kepentingan untuk melakukan perubahan pada program yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit yang bermasalah.

c) Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk menyusun rancangan proyek perubahan yang inovatif dan cara membangun tim yang efektif untuk melaksanakan perubahan terkait dengan program yang berhubungan tugas dan fungsi unit. Tahap ini terdiri dari 3 (tiga) agenda pembelajaran dengan uraian mata Diklat sebagai berikut:

- (1) Agenda Inovasi dengan mata Diklat Inovasi: Strategi Inovasi, Budaya Kerja dalam Efektivitas Kepemimpinan dan *Benchmarking ke Best Practise*.
- (2) Agenda Tim Efektif dengan mata Diklat: Membangun Tim Efektif dan Jejaring Kerja.
- (3) Agenda Proyek Perubahan dengan mata Diklat: Merancang Proyek Perubahan, Presentasi Rancangan Proyek Perubahan, dan Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah rancangan proyek perubahan dan pemetaan potensi pemangku kepentingan terkait untuk melakukan perubahan pada program yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit.

d) Tahap Laboratorium Kepemimpinan.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk mengimplementasikan proyek perubahan sesuai dengan program yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit yang melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan milestone yang disusun.

Agenda pembelajaran dalam tahap ini adalah proyek perubahan dengan mata Diklat sebagai berikut: Pembimbingan (*coaching dan Mentoring*), dan Konseling.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah Implementasi Proyek Perubahan sesuai dengan program yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit. Implementasi Proyek Perubahan berdasarkan milestone dengan melibatkan pemangku kepentingan, disertai dengan bukti-bukti berupa notulen/transkrip tertulis/audio/visual, foto, daftar hadir, dan sebagainya.

e) Tahap Evaluasi.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk menyajikan proyek perubahan yang dihasilkan sesuai dengan milestone disertai dengan bukti-bukti berupa notulen/transkrip tertulis/audio/visual, foto, daftar hadir, dan sebagainya. Agenda pembelajaran dalam tahap ini adalah Proyek Perubahan dengan mata Diklat sebagai berikut:

- 1) Pembimbingan.
- 2) Evaluasi Laboratorium Kepemimpinan.
- 3) Evaluasi Kepemimpinan Peserta.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah implementasi proyek perubahan sesuai dengan program yang berhubungan dengan tugas dan fungsi berdasarkan milestone serta sudah dievaluasi dan didesiminasikan kepada peserta lain.

e. Peserta ...

e. Peserta:

- 1) ASN Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta.
 - a) Memiliki sikap, perilaku, dan potensi yang baik.
 - b) Pangkat/Golongan minimal Penata Tk I III/d atau yang setara.
 - c) Pendidikan serendah-rendahnya Strata Dua (S2) atau yang sederajat dan atau memiliki kompetensi yang setara.
 - d) Penguasaan Bahasa Inggris minimal pasif dan memiliki skor *TOEFL* minimal 450 atau yang setara.
 - e) Berbadan sehat yang dinyatakan oleh dokter yang berwenang.
 - f) Tidak sedang dalam keadaan hamil.
 - g) Lulus *test* seleksi yang meliputi seleksi administrasi *Test* Potensi Akademik (TPA), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Psikotest dan Kesegaran Jasmani.
 - h) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

f. Alokasi Peserta: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan Diklat:

Dilaksanakan mulai tanggal 2 Mei s.d. 1 Oktober 2018.

7. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV (Diklatpim Tk. IV).

- a. Deskripsi Singkat. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV adalah Diklat untuk membentuk kompetensi kepemimpinan operasional dan membentuk pemimpin perubahan pada pejabat pemerintahan struktural Eselon IV yang akan berperan dan melaksanakan tugas dan fungsinya di instansinya masing-masing.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat IV peserta diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan membuat perencanaan kegiatan instansi dan memimpin keberhasilan implementasi kegiatan.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan membuat perencanaan kegiatan instansi dan memimpin keberhasilan implementasi kegiatannya.

- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini, peserta diharapkan:
- a) Membangun karakter dan sikap perilaku integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi etika publik, taat pada nilai-nilai, norma moralitas dan bertanggung-jawab dalam memimpin unit instansinya.
 - b) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan instansi.
 - c) Melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi ke arah efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan instansi.
 - d) Melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif dan efisien.
 - e) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi kegiatan unit instansinya.
- d. Kurikulum. Kurikulum Diklat Kepemimpinan Tingkat IV memedomani Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV, yang terdiri dari 5 (lima) agenda pembelajaran yang akan diberikan dalam 5 (lima) tahap pembelajaran, dengan uraian sebagai berikut:
- 1) Agenda Pembelajaran.

Untuk mencapai kompetensi kepemimpinan taktikal seperti yang diuraikan pada Bab I, struktur kurikulum Diklatpim Tingkat IV terdiri dari 5 (lima) agenda pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

 - a) Agenda Penguasaan Diri (*Self Mastery*).

Dalam agenda pembelajaran penguasaan diri (*self mastery*) peserta diharapkan mampu menginternalisasi pilar-pilar kebangsaan dalam merencanakan dan mengimplementasikan seluruh kegiatan di unit organisasinya. Mata Diklat dalam agenda ini adalah Pilar-pilar kebangsaan, Integritas, Standar Etika Publik dan SANKRI.
 - b) Agenda Diagnosa Perubahan Organisasi (*Diagnostic Reading*).

Agenda Diagnosa Perubahan diberikan agar peserta mampu mengidentifikasi akar permasalahan dan isu strategis pada pengelolaan tugas dan fungsi

instansinya serta dapat menyusun alternative solusi pemecahannya. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat *Diagnostic Reading* dan Isu-isu Strategis.

c) Agenda Inovasi.

Agenda Inovasi diberikan agar peserta mampu merancang pengembangan potensi dirinya, melakukan inovasi terkait pengelolaan tugas dan fungsi pada unit instansinya, membangun budaya kerja untuk efektifitas kepemimpinannya dan mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan pengelolaan tugas dan fungsi organisasi lain ke unit kerjanya. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Berpikir Kreatif dan Inovasi; Pengenalan Potensi Diri dan *Benchmarking ke Best Practice*.

d) Agenda Tim Efektif.

Agenda Tim Efektif diberikan agar peserta mampu menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi yang bertujuan untuk efektifitas pengelolan tugas dan fungsi unit di instansinya dan mampu membangun persepsi yang sama di antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait sehingga mendapatkan dukungan untuk mewujudkan pengelolaan tugas dan fungsi tersebut. Dalam agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat; Membangun Tim Efektif , Koordinasi dan Kolaborasi, serta Kecerdasan Emosional.

e) Agenda Proyek Perubahan.

Agenda Proyek Perubahan diberikan agar peserta mampu mengaktualisasikan kompetensi yang telah diperolehnya melalui agenda *Self Mastery*, Diagnosa Perubahan Organisasi, Inovasi dan Tim Efektif untuk menyusun rancangan dan implementasi Proyek Perubahan. Dalam Agenda ini, peserta akan dibekali dengan mata Diklat Proyek Perubahan yang terdiri dari; Konsepsi Proyek Perubahan, Pembimbingan di kelas, Membangun Komitmen Bersama (*Taking Ownership*), Merancang Proyek Perubahan, Presentasi Rancangan Proyek Perubahan, Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan, Laboratorium Kepemimpinan, Presentasi Proyek Perubahan, dan Evaluasi Kepemimpinan Peserta.

2) Tahapan Pembelajaran dan Mata Diklat.

Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dilaksanakan melalui 5 (lima) tahap pembelajaran. Setiap tahapan pembelajaran terdiri dari sejumlah mata agenda yang dijabarkan ke dalam beberapa mata Diklat. Tahapan pembelajaran yang diberikan di Diklatpim Tingkat IV beserta sejumlah agenda dan mata Diklatnya diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi.

Tahap ini mengarahkan peserta untuk menentukan area kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit yang akan mengalami perubahan. Tahap ini terdiri dari 4 (empat) agenda pembelajaran yang meliputi mata Diklat sebagai berikut:

- (1) Agenda Inovasi dengan mata Diklat Berpikir Kreatif dan Inovasi dengan kekhususan materi Konsep Berpikir Kreatif dan Inovasi.
- (2) Agenda *Self Mastery* dengan Mata Diklat: Pilar-Pilar Kebangsaan, Integritas, Standar Etika Publik, dan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI).
- (3) Agenda Pembelajaran Diagnosa Perubahan Organisasi dengan mata Diklat: Isu-isu Strategis, dan *Diagnostic Reading*.
- (4) Agenda Proyek Perubahan dengan mata Diklat Proyek Perubahan khususnya materi konsepsi Proyek Perubahan; dan Pembimbingan (*Coaching*).

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah identifikasi individu terhadap area permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit.

b) Tahap Membangun Komitmen Bersama.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk membangun komitmen bersama dengan sejumlah pemangku kepentingan untuk melaksanakan perubahan terkait dengan kegiatan yang berhubungan tugas dan fungsi unit. Agenda Pembelajaran dalam tahap ini adalah Proyek Perubahan dengan kegiatan pembelajaran pembimbingan (*coaching* dan *mentoring*) dan konseling.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah komitmen bersama antara peserta dengan pemangku kepentingan untuk melakukan perubahan terhadap area permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit.

c) Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk menyusun rancangan proyek perubahan yang inovatif dan cara membangun tim yang efektif untuk melaksanakan perubahan terkait dengan kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit. Tahap ini terdiri dari 3 (tiga) agenda pembelajaran yang meliputi mata Diklat sebagai berikut:

- (1) Agenda Inovasi dengan mata Diklat Berpikir Kreatif dan Inovasi dengan kekhususan Strategi Inovasi, Pengenalan Potensi Diri, dan *Benchmarking ke Best Practise*.
- (2) Agenda Tim Efektif dengan mata Diklat: Membangun Tim Efektif, Koordinasi dan Kolaborasi dan Kecerdasan Emosional.
- (3) Agenda Proyek Perubahan dengan mata Diklat: Merancang Proyek Perubahan, Evaluasi Rancangan Proyek Perubahan, dan Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah sebuah rancangan proyek perubahan termasuk pemetaan potensi pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait untuk melakukan perubahan pada area permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi unit.

d) Tahap Laboratorium Kepemimpinan (*Leadership Laboratory*).

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk mengimplementasikan proyek perubahan sesuai dengan kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit yang melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan milestone yang disusun.

Agenda pembelajaran dalam tahap ini adalah proyek perubahan dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut: Pembimbingan (*coaching dan Mentoring*), dan Konseling.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah Implementasi Proyek Perubahan sesuai dengan kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi unit. Implementasi Proyek Perubahan berdasarkan milestone dengan melibatkan pemangku kepentingan, disertai dengan bukti-bukti berupa notulen/transkrip tertulis/audio/visual, foto, daftar hadir, dan sebagainya.

e) Tahap Evaluasi.

Tahap pembelajaran ini mengarahkan peserta untuk menyajikan proyek perubahan yang dihasilkan sesuai dengan milestone disertai dengan bukti-bukti berupa notulen/transkrip tertulis/audio/visual, foto, daftar hadir, dan sebagainya. Agenda pembelajaran dalam tahap ini adalah Proyek Perubahan dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pembimbingan.
- 2) Evaluasi Laboratorium Kepemimpinan.
- 3) Evaluasi Kepemimpinan Peserta.

Produk pembelajaran dalam tahap ini adalah Laporan Hasil implementasi proyek perubahan sesuai dengan kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi berdasarkan milestone serta sudah dievaluasi dan didesiminasikan kepada peserta lain.

e. Peserta:

- 1) ASN Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta:
 - a) Memiliki sikap, perilaku, dan potensi yang baik.
 - b) Pangkat/Golongan minimal Penata Muda Tingkat I III/b atau yang disetarakan.
 - c) Pendidikan serendah-rendahnya Strata Satu (S1) atau yang sederajat dan atau memiliki kompetensi yang setara.
 - d) Penguasaan Bahasa Inggris dan memiliki skor *TOEFL* minimal 400 atau yang setara.
 - e) Berbadan sehat yang dinyatakan oleh dokter yang berwenang.
 - f) Tidak sedang dalam keadaan hamil.
 - g) Lulus *test* seleksi yang meliputi seleksi Administrasi *Test* Potensi Akademik (TPA), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, psikotest dan kesegaran jasmani.
 - h) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat.

f. Alokasi Peserta: 25 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan Diklat:

Dilaksanakan mulai tanggal 2 Mei s.d. 12 Oktober 2018.

8. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Han) Angkatan XXXI TA. 2018.

a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Pengadaan Pertahanan (Susjemen Ada Han) adalah Diklat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial bagi para pejabat yang sedang menduduki atau diarahkan untuk menduduki jabatan dalam pengadaan barang dan jasa pertahanan.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus ini, para lulusan mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa Pertahanan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Sasaran dan Indikator keberhasilan:

1) Sasaran. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa pertahanan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini, peserta diharapkan:

a) Memahami dan mampu tentang dasar hukum/peraturan dan kebijakan umum yang terkait pengadaan, prinsip-prinsip dasar, kode etik pengadaan serta pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

b) Memahami dan mampu tentang pengadaan barang dan jasa mulai dari tahap persiapan, perencanaan umum, penentuan sistem pengadaan (pemilihan metode penyampaian dokumen, metode evaluasi pengadaan, pemilihan jenis kontrak, pemilihan metode kualifikasi, penyusunan jadwal, penyusunan HPS, dan penyusunan dokumen pengadaan).

c) Memahami dan mampu tentang prosedur pelaksanaan Pengadaan Barang dan jasa/Pekerjaan Konstruksi/ Jasa Lainnya dan Konsultasi.

d) Memahami dan mampu melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan cara swakelola.

- e) Mengetahui peraturan pelaksanaan pendayagunaan produksi Dalam Negeri dan Usaha Kecil dan peraturan pengadaan barang/jasa dengan dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN).
 - f) Memahami kegunaan dan kebutuhan *E-Procurement*.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - d) Akuntabilitas dan *Good Governance*.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Penganggaran.
 - (1) Perencanaan Kebutuhan Barang/Jasa Pertahanan.
 - (2) Sistem Perencanaan Anggaran Dihadapkan pada Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (3) Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (4) Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.
 - b) SBS. Manajemen Pengadaan.
 - (1) Pengantar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
 - (2) Persiapan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah I.
 - (3) Persiapan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah II.
 - (4) Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pekerjaan Konstruksi, Jasa lainnya dan Jasa Konsultasi.
 - (5) Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan Swakelola.
 - (6) Pelaksanaan Barang/Jasa dengan Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri.
 - (7) Pendayagunaan Produksi Dalam Negeri dan Usaha Kecil.
 - (8) Pengadaan Barang/Jasa dengan Penggunaan *E-Procurement*.
 - (9) Pelaporan Pengadaan Barang/Jasa.

- c) SBS. Administrasi Materiil.
 - (1) Verifikasi, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Pengamanan Barang BMN.
 - (2) Pemeliharaan Khusus Materiil Pertahanan (Bahan Peledak, Obat-obatan Elektronika).
 - (3) Aspek Perpajakan dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (4) Tata Laksana Ekspor-Import dan Prosedur Kebijakan Kepabeanan
- d) SBS. Aplikasi.
 - (1) Latihan Praktik/Simulasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah.
 - (2) Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - b) Karya Tulis Ilmiah/*Essay*.
 - c) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - d) Ceramah:
 - (1) Pemberantasan Korupsi (KPK).
 - (2) Peranan PPATK dalam Mencegah Tindak Pencucian Uang.
 - (3) Sistem Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Kemhan.
- e. Peserta.
 - 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tingkat I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa II/setingkat.
 - (2) ASN : S1.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak ...

- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
- e) Diutamakan personel yang belum memiliki sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
- f. Alokasi : 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:
Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Ada Han) Angkatan XXXI dilaksanakan selama 2 bulan, dari tanggal 4 Juli s.d. 29 Agustus 2018.

9. Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) Angkatan VIII TA. 2018.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap personel pelaksana administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi di bidang pelaksanaan administrasi keuangan satuan kerja serta memiliki sikap perilaku dan integritas yang diperlukan pada jabatan staf umum administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi di bidang pelaksanaan administrasi keuangan satuan kerja serta memiliki sikap perilaku dan integritas yang diperlukan pada jabatan staf umum administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini peserta:
 - a) Memiliki integritas sebagai staf umum pelaksanaan anggaran.
 - b) Memahami pokok-pokok kebijakan pengelolaan keuangan Negara.
 - c) Mampu menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan.
 - d) Mampu menjelaskan tentang pembinaan keuangan.
 - e) Melaksanakan penatabukuan.
 - f) Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi keuangan.

- g) Mampu mengaplikasikan pelaksanaan administrasi keuangan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan Keuangan Negara.
 - e) Reformasi Birokrasi Kementerian Pertahanan.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Perencanaan Anggaran.
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Haneg).
 - (2) Struktur Program dan Anggaran (SPA).
 - (3) Arsitektur Dan Informasi Kinerja (ADIK).
 - (4) Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAK/L).
 - b) SBS. Pelaksanaan Anggaran.
 - (1) Sistem Pelaksanaan Anggaran.
 - (2) Pembiayaan.
 - (3) Kredit Ekspor (KE)/Devisa.
 - c) SBS. Laporan Anggaran.
 - (1) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)/Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
 - (2) Laporan Pelaksanaan Anggaran.
 - d) SBS. Pelaksanaan dan Pembinaan Keuangan.
 - (1) Perpajakan.
 - (2) Penghasilan.
 - (3) Perjalanan Dinas.
 - (4) Kelengkapan Pertanggungjawaban Keuangan.
 - (5) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yanmasum.
 - (6) Pengadaan Barang dan Jasa.

- e) SBS. Penatabukuan.
 - (1) Dasar-Dasar Akuntansi.
 - (2) Sistem Akuntansi Keuangan Instansi Pemerintah.
 - (3) Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA)/Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)
 - (4) SIMAK BMN.
- f) SBS. Pengendalian dan Evaluasi.
 - (1) Pengendalian Keuangan.
 - (2) Laporan Keuangan (LRA, CALK dan Neraca).
 - (3) Pengantar Laporan dan Evaluasi Kinerja.
- g) SBS. Aplikasi.
 - (1) Aplikasi Penyelenggaraan Administrasi Keuangan.
 - (2) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Sistem Komputerisasi Laporan Keuangan (Siskomlapku).
 - b) Organisasi Badan Keuangan.
 - c) Organisasi Badan penganggaran.
- e. Peserta.
 - 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Letda s.d. Kapten.
 - (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Kursus Dasar Kecabangan/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 40 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

- e) Diutamakan personel yang sedang atau diproyeksikan menduduki pada jabatan bidang keuangan, anggaran/bendahara di Satker/Subsatker Kemhan dan TNI termasuk para pasilog satker/subsatker di Batalyon di jajaran TNI AD, TNI AL dan TNI AU.
- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:

Diklat/Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlagar Han) Angkatan VIII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 5 September s.d. 27 Nopember 2018.

10. Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan IV TA. 2018.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan adalah Diklat yang bertujuan meningkatkan kapasitas staf Kementerian Pertahanan dan TNI dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan mampu melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). dan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang sesuai dengan visi misi organisasi yang telah ditetapkan.
- c. Sasaran dan Indikator keberhasilan:
 - 1) Sasaran. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang sesuai dengan visi misi organisasi yang telah ditetapkan.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Memahami Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
 - b) Memahami Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

- c) Memahami tentang proses penyusunan RPJPN dan RPJMN.
 - d) Mampu menyusun Dokumen Renstra Satker dan LAKIP.
 - e) Mampu mengevaluasi RPJM dan Renstra Satker.
 - f) Mampu mensinergikan/mengintegrasikan/mensinkronisasikan perencanaan satker dengan perencanaan pusat RPJMN.
- d. Materi Diklat meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
 - c) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - d) Doktrin, Strategi dan Kebijakan Pertahanan Negara.
 - e) Pembekalan isu Strategis Pertahanan Negara.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Perencanaan Program Pembangunan.
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) SPPH (Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara).
 - (3) Pembangunan Postur Pertahanan Negara.
 - (4) Pembinaan Potensi Pertahanan (Komduk, Komcad, TIK dan Industri Pertahanan).
 - (5) Integrasi Komponen Pertahanan Negara.
 - (6) Penataan Wilayah Pertahanan Negara.
 - b) SBS. Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Menengah.
 - (1) Rancangan RPJPN (Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 20 Tahunan).
 - (2) Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 5 tahunan).
 - (3) Kebijakan Strategis Bidang Pertahanan Negara.
 - (4) Rencana Teknokratik Renstra (Renbut).
 - (5) Rancangan Rencana Strategis Unit Organisasi (Renstra UO Kemhan, Mabes TNI, dan Angkatan TNI AD, AL, AU).
 - (6) Evaluasi Renstra.
 - c) SBS. Perencanaan Jangka Pendek.
 - (1) Rancangan Rencana Kerja (Renja).

- (2) Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) dan DIPA.
 - (3) RAPBN dan APBN.
 - (4) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (5) Indikator Kinerja Utama (IKU).
 - (6) Perjanjian Kinerja (Perkin).
 - (7) Sistem Program dan Anggaran.
 - (8) Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran (PPPA).
 - (9) Penyusunan Program Kerja dan Laporan Program Kerja.
- d) SBS. Aplikasi.
- (1) Latihan Praktik Penyusunan Dokumen Renstra
 - (2) Kunjungan Lapangan.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Manajemen Kinerja.
 - b) Manajemen Strategis.
 - c) *Resource Management for Defense Strategic Plan* (Manajemen Sumber Daya untuk Perencanaan Strategis Pertahanan).
 - d) Ceramah:
 - (1) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Kebijakan Perencanaan Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI.
 - (4) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AD.
 - (5) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AL.
 - (6) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AU.
 - (7) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Aparatur.
- e. Peserta.
- 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Letkol s.d. Kolonel.
 - (2) ASN : Penata Tk.I III/d s.d. Pembina IV/b.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Sesko Angkatan.
 - (2) ASN : Diklatpim III.

- c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang sudah mengikuti Diklat Susjemen Rengar Han dan Diklat lain yang berkaitan dengan perencanaan serta yang akan diarahkan/diproyeksikan menduduki jabatan di bidang perencanaan di Kemhan dan TNI.
- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:
- Diklat/Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan IV dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal 5 September s.d. 27 Nopember 2018.

11. **Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan dimaksudkan membekali para personel pengelola kepegawaian Kementerian Pertahanan tentang manajemen kepegawaian bidang meliputi penyelenggaraan tugas dan fungsi perencanaan, pengadaan, pengembangan kualitas, penempatan, promosi, penggajian dan pemberhentian berdasar kebijakan dan manajemen kepegawaian sesuai arahan reformasi birokrasi.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang kepegawaian, memahami perencanaan di bidang kepegawaian dan manajemen kinerja serta mampu menyusun sasaran kinerja pegawai sesuai tugas dan fungsi, serta tanggung jawabnya sebagai pegawai/aparat Kemhan.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen kepegawaian, memahami peraturan dan ketentuan di bidang kepegawaian dan mampu menyusun sasaran kinerja pegawai (SKP), secara benar sesuai dengan perkembangan kebijakan dan ketentuan yang berlaku, dan memiliki integritas dan etos kerja yang baik.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta:
 - a) Memiliki pemahaman tentang integritas dan etos kerja yang tinggi.

- b) Memahami peraturan bidang kepegawaian (UU ASN dan TNI serta Permenhan Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemhan).
 - c) Memahami perencanaan kepegawaian.
 - d) Memahami sistem informasi kepegawaian
 - e) Mampu menyusun sasaran kinerja pegawai.
 - f) Mampu melakukan pengelolaan kepegawaian yang efektif.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) UU/Peraturan tentang Kepegawaian:
 - a) UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
 - b) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin ASN.
 - c) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja ASN dan UU No. 34 tahun 2004 tentang TNI serta Permenhan No. 58 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Kemhan.
 - 2) Perencanaan Pengadaan Kepegawaian (Rekrutmen, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian).
 - 3) SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) Kemhan.
 - 4) Reformasi Birokrasi Kemhan.
 - 5) Penyusunan, Penetapan SKP (Sistem Sasaran Kinerja) Penilaian Prestasi Kerja Pegawai.
 - 6) Kompetensi dan Pengembangan Potensi Diri.
 - 7) Latihan Praktik Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
 - 8) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja.
 - 9) Buka/Tutup Pendidikan.
- e. Peserta.
- 1) TNI dan ASN.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan :
 - (1) TNI : Minimal Diklapa/setingkat.
 - (2) ASN : S1.

- c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/ Kursus.
 - e) Diutamakan yang membidangi kepegawaian/ personel.
- f. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan:
- Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, dari tanggal 7 s.d. 13 Februari 2018.

12. **Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Haneg) untuk Eksekutif.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara ditujukan kepada para pejabat struktural dan fungsional pada level jabatan Eselon III setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan melalui tema Manajemen Pembangunan Karakter Bangsa, Bela Negara dan Kepemimpinan.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus Singkat ini, peserta diharapkan memiliki wawasan pengetahuan tentang isu-isu aktual dan paradigma perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pembangunan Karakter Bangsa, Bela Negara dan Kepemimpinan.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya pegawai/personel level jabatan Eselon III setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga yang memiliki wawasan pengetahuan tentang isu-isu aktual dan paradigma perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pembangunan Karakter Bangsa, Bela Negara dan Kepemimpinan.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami tentang isu-isu aktual dan perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pembangunan Karakter Bangsa, Bela Negara dan Kepemimpinan.
- d. Materi Diklat/Kursus dan Tema meliputi:
 - 1) Manajemen Pembangunan Karakter Bangsa:
 - a) Pembangunan Karakter Bangsa Perspektif Pertahanan Negara.

- c) Pembangunan Karakter Bangsa Perspektif Nasionalisme dan Patriotisme.
 - d) Pembangunan Karakter Bangsa Perspektif Kesejahteraan Masyarakat.
 - e) Pembangunan Karakter Bangsa Perspektif Perilaku dan Budi Pekerti.
 - f) Globalisme, Pengaruh Perkembangan, Teknologi dan Informasi Terhadap Karakter Bangsa.
- 2) Kepemimpinan:
- a) Kompetensi Kepemimpinan dan Kepemimpinan yang Berkarakter.
 - b) *Good Governance* dan Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - c) Budaya Organisasi dan Tantangan Perubahan (*Resistance To Change*).
 - d) Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi.
 - e) Aktualisasi Kapasitas dan Karakter Pemimpin dalam Pelayanan Publik.
- e. Peserta.
- 1) Personel Kemhan, TNI/POLRI dan Pegawai BUMN Kementerian/Lembaga terkait.
 - 2) Persyaratan:

Pangkat/golongan:

 - a) TNI/POLRI : Kolonel/Kombes.
 - b) ASN : Pembina IV/a s.d. Pembina Tk. I IV/b.
 - c) Pegawai BUMN dan Kementerian/Lembaga:
 - (1) Pejabat Eselon III/Setingkat.
 - (2) Manajer BUMN.
 - 3) Alokasi peserta : 30 orang/Tema (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan:
- 1) Suskatjemen Pembangunan Karakter Bangsa, tanggal 28 Februari s.d. 6 Maret 2018.
 - 2) Suskatjemen Kepemimpinan, tanggal 3 s.d. 9 Mei 2018.
 - 3) Suskatjemen Kepemimpinan, tanggal 1 s.d. 7 Agustus 2018.

13. **Kursus Singkat Manajemen Keuangan Pertahanan Negara.**

- a. **Deskripsi Singkat.** Kursus Singkat Manajemen Keuangan Pertahanan Negara merupakan Diklat yang dimaksudkan untuk membekali personel pengelola keuangan Negara dilingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI dengan pengetahuan, keterampilan manajerial dan sikap dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. **Kompetensi Dasar.** Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki pengetahuan, keterampilan manajerial dan sikap dalam mengelola keuangan negara dilingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI dan mampu menerapkan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. **Sasaran dan Indikator Keberhasilan.**
 - 1) **Sasaran Diklat/Kursus.** Tersedianya personel yang memiliki pengetahuan, keterampilan manajerial dan sikap dalam mengelola keuangan negara dilingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI dan mampu menerapkan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) **Indikator Keberhasilan.** Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta:
 - a) Memiliki integritas, etos kerja dan memahami anti korupsi.
 - b) Mengerti tentang kebijakan pengelolaan keuangan negara dan siklus anggaran.
 - c) Mengerti tentang sistem dan standar akuntansi pemerintah.
 - d) Mampu membuat pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran.
 - e) Mengerti dan dapat melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
 - f) Mampu membuat pelaporan pengelolaan keuangan negara.
 - 3) **Materi Diklat/Kursus meliputi:**
 - a) Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan Keuangan Negara.
 - b) Sistem Akuntansi Keuangan Negara.
 - c) Standar Akuntansi Pemerintah.

- d) Pengantar Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- e) Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).
- f) Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
- g) Pelaksanaan Anggaran.
- h) Pelaporan Keuangan Negara:
 - (1) Laporan Realisasi Anggaran.
 - (2) Neraca.
 - (3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).
- i) Analisa Laporan Keuangan.
- j) Aplikasi Sistem Keuangan (SAK).
- k) Aplikasi SIMAK BMN.
- l) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
- m) Ceramah: Integritas dan Anti Korupsi.
- n) Buka/Tutup Pendidikan.

d. Peserta.

- 1) Personel Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letnan Kolonel/Multi Korps.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan :
 - (1) TNI : Suslapa/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang akan diarahkan dan atau yang sudah menduduki jabatan dalam pengelolaan keuangan Satker.

e. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Singkat Manajemen Keuangan Pertahanan Negara dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 11 s.d. 24 April 2018.

14. **Kursus Singkat Manajemen Aset Barang Milik Negara.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Aset Barang Milik Negara (BMN) dimaksudkan untuk membekali para pengelola BMN dengan pengetahuan dan keterampilan manajerial pengelolaan BMN di lingkungan satuan kerja Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan manajerial dalam mengelola Barang Milik Negara (BMN) secara benar sesuai ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan manajerial dalam mengelola BMN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja serta memahami anti korupsi.
 - b) Memahami pokok-pokok kebijakan pengelolaan BMN.
 - c) mampu menjelaskan tentang organisasi pengelola BMN.
 - d) Memahami prinsip-prinsip pokok perencanaan kebutuhan BMN.
 - e) Memahami manajemen aset meliputi perencanaan kebutuhan BMN, penggunaan, pemanfaatan, penilaian, penghapusan dan pemindahtanganan serta pelaporan BMN.
 - f) Mampu melaksanakan penatausahaan BMN.
 - g) Mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan SABMN (Sistem Akuntansi Barang Milik Negara).
 - 3) Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - a) Pengantar Sistem Akuntansi Instansi.
 - b) Kebijakan Penatausahaan BMN.
 - c) Perencanaan Kebutuhan BMN.
 - d) Pengadaan BMN.
 - e) Penggunaan dan Pemanfaatan BMN.
 - f) Pemeliharaan dan Penilaian BMN.
 - g) Penghapusan dan Pemindahtanganan BMN.
 - h) Pengawasan dan Pengendalian BMN.

- i) Pemeriksaan Atas Pengelolaan BMN.
 - j) Praktik SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara).
 - k) Ceramah: Integritas dan Anti Korupsi.
 - l) Buka/Tutup Pendidikan.
- d. Peserta.
- 1) Personel Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Selapa.
 - (2) ASN : S1.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak di programkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang bertugas dan/atau yang diproyeksikan dalam pengelolaan BMN di jajaran Satker Kemhan/TNI.
- e. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan:
- Kursus Singkat Manajemen Aset Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 12 s.d. 25 Juli 2018.

15. **Kursus Singkat Manajemen Penyusunan Kurikulum Diklat.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Penyusunan Kurikulum Diklat dimaksudkan untuk membekali personel pengelola kurikulum pendidikan dengan pengetahuan, dan keterampilan menyusun dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Diklat dan kebijakan Diklat.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan menyusun dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Diklat dan kebijakan Diklat.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Diklat dan kebijakan Diklat di lingkungan Kemhan dan TNI sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki sikap, integritas dan etos kerja.
 - b) Memahami pokok-pokok kebijakan pengembangan personel.
 - c) Memahami konsep Diklat berbasis kompetensi.
 - d) Memahami prinsip-prinsip perencanaan kebutuhan Diklat melalui Analisa Kebutuhan Diklat (*Training Need Analysis*).
 - e) Mampu merumuskan Kurikulum, Tujuan Pelatihan dan Indikator Keberhasilan sesuai dengan kaidah yang berlaku.
 - f) Mampu merancang program pelatihan.
 - g) Mampu mengimplementasikan kurikulum dalam pengelolaan pelatihan.
 - h) Mampu melakukan evaluasi kurikulum untuk kebutuhan peningkatan mutu Diklat.
- 3) Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - a) Kebijakan Diklat Aparatur
 - b) Diklat Berbasis Kompetensi.
 - c) Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Analysis*).
 - d) Pengantar Pengembangan Kurikulum Diklat.
 - e) Rancangbangun Kurikulum Pelatihan, Tujuan dan Indikator Keberhasilan Pelatihan.
 - f) Rancangbangun Program Pelatihan.
 - g) Metodologi Pembelajaran.
 - h) Pengembangan Bahan Ajaran.
 - i) Implementasi Kurikulum dalam Pengelolaan Pelatihan.
 - j) Evaluasi Kurikulum dan Program Pelatihan.
 - k) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja ASN.
 - l) Buka/Tutup Pendidikan.

- d. Peserta.
- 1) Personel Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d Kolonel.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Pembina IV/b.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Selapa.
 - (2) ASN : S1.
 - c) Usia maksimal 55 tahun.
 - d) Diutamakan personel pada jabatan Widyaiswara dan personel yang bertugas di bidang perencanaan Diklat, evaluasi Diklat dan peningkatan mutu lembaga Diklat di lingkungan Kemhan dan TNI.
- e. Alokasi : 30 orang (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan:
- Kursus Singkat Manajemen Penyusunan Kurikulum Diklat dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 12 s.d. 25 September 2018.

16. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi Tenaga Pengajar atau Widyaiswara agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola pembelajaran Diklat secara profesional dalam jabatan fungsional Widyaiswara.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku sebagai Widyaiswara dan kemampuan mengelola pembelajaran mendidik, mengajar dan melatih secara profesional dalam jabatan Fungsional Widyaiswara di lingkungan Kemhan dan TNI.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus:
 - a) Tersedianya Widyaiswara di lingkungan Kemhan dan TNI yang profesional melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kompetensi yang telah dipersyaratkan dalam jabatan Widyaiswara.
 - b) Terpenuhinya ...

- b) Terpenuhinya persyaratan kenaikan jenjang jabatan Widyaiswara.
- 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta:
- a) Memiliki pemahaman tentang integritas dan etos kerja yang tinggi.
 - b) Memahami dan mampu mengelola proses pembelajaran orang dewasa (adragogi).
 - c) Memahami teknik dan prinsip mengajar dan mampu membimbing proses pembelajaran.
 - d) Mampu menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran sesuai materi diklat yang diampunya.
 - e) Mampu menerapkan sistem evaluasi dalam proses belajar mengajar.
 - f) Mampu memberikan layanan prima bidang pembelajaran.
 - g) Mampu menyusun Bahan Ajar, GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran)/RBPMD (Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat) dan SAP (Satuan Acara Pembelajaran)/RP (Rencana Pembelajaran).
- 3) Materi Diklat/Kursus meliputi:
- a) Kebijakan Diklat Aparatur Kemhan.
 - b) Widyaiswara dan Peranannya.
 - c) Psikologi Belajar Orang Dewasa.
 - d) Manajemen Kelas.
 - e) Metode Pembelajaran.
 - f) Media Pembelajaran.
 - g) Pengembangan Penyusunan Bahan Ajar, GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran)/RBPMD (Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat) dan SAP (Satuan Acara Pembelajaran)/RP (Rencana Pembelajaran).
 - h) Evaluasi Pembelajaran Diklat.
 - i) Komunikasi dan Teknik Presentasi dalam Pembelajaran.
 - j) Pelayanan Prima dalam Pembelajaran.
 - k) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja.
 - l) Buka/Tutup Pendidikan.
 - m) Praktik Mengajar (*Micro Teaching*).
- d. Peserta.
- 1) TNI dan ASN.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan.

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
- (2) ASN : Penata III/c s.d. Pembina IV/b.

b) Pendidikan

- (1) TNI : Selapa.
- (2) ASN : S-1.

c) Usia maksimal 53 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

e) Diutamakan personel yang sedang menduduki jabatan dan atau diproyeksikan menduduki Jabatan Fungsional Widyaiswara di jajaran lembaga Diklat Kemhan/TNI.

e. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 10 s.d. 23 Oktober 2018.

17. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara (Suskat *Mobile* Jemen Hanneg).

a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Paket Program “Bela Negara” dimaksudkan untuk meningkatkan semangat nasionalisme, patriotisme dan nilai-nilai bela negara elemen masyarakat daerah (pegawai negeri, pegawai BUMN/BUMD, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan mahasiswa serta tokoh adat) dan sebagai bentuk keikutsertaannya dalam bela negara dan sebagai salah satu wujud kecintaan pada tanah airnya.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta yang terdiri dari elemen masyarakat daerah (pegawai negeri, pegawai BUMN/BUMD, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda & mahasiswa serta tokoh adat) diharapkan memiliki semangat nasionalisme, patriotisme dan nilai-nilai bela negara dan mampu menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mendukung pembangunan nasional serta mampu membangun dan membina daya tangkal negara dan bangsa dalam menanggulangi setiap ancaman.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Meningkatnya semangat nasionalisme, patriotisme dan nilai-nilai bela negara sebagai elemen masyarakat (pegawai negeri, pegawai BUMN, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan mahasiswa dan tokoh adat) dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mendukung pembangunan nasional serta mampu membangun dan membina daya tangkal negara dan bangsa dalam menanggulangi setiap ancaman.
- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Memiliki pengetahuan/pengertian/pemahaman tentang jati diri bangsa dan karakter bangsanya sendiri.
 - b) Memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme dan mampu menerapkan nilai-nilai bela negara tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Memiliki kemampuan membangun dan membina daya tangkal dalam menanggulangi setiap ancaman untuk kepentingan pertahanan negara.

d. Materi Diklat/Kursus Paket Program “Bela Negara” meliputi:

- 1) Pembangunan Karakter Bangsa Perpesktif Pertahanan Negara.
- 2) Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah dalam Perwujudan Bela Negara Perspektif Kesejahteraan Masyarakat.
- 3) Bela Negara Perspektif Pemberdayaan Wilayah dalam Mendukung Sistem Pertahanan Negara.
- 4) Membangun Kesadaran Bela Negara untuk Mendukung Sistem Pertahanan Negara.
- 5) Perwujudan Kesadaran Bela Negara di Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Kerja dan Lingkungan Pemukiman.

e. Peserta.

- 1) Pegawai Negeri (TNI, Polri, PNS Pemprov, Pegawai BUMD).
- 2) Tokoh Agama.
- 3) Tokoh Masyarakat.
- 4) Tokoh Pemuda dan Mahasiswa.
- 5) Tokoh Adat.
- 6) Tokoh Ormas.

f. Alokasi Peserta: 150 orang/paket program (tidak diasramakan).

- g. Pelaksanaan 4 (empat) hari:

Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Paket Program “Bela Negara” dilaksanakan di Kupang pada medio semester II TA. 2018, dengan jadwal tentatif.

18. Kursus Singkat Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa dimaksudkan meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah dalam melaksanakan tugas jabatan sebagai pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah secara profesional dan beretika di lingkungan satuan kerja Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Melalui Kursus Singkat Manajemen Pengadaan Barang/Jasa diharapkan peserta dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah dalam melaksanakan tugas jabatan sebagai pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah secara profesional, beretika dan sesuai ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugas jabatan sebagai pengelola pengadaan barang/jasa pemerintah secara profesional, beretika dan sesuai ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja serta memahami anti korupsi.
 - b) Memahami pokok-pokok kebijakan pengadaan barang dan jasa pemerintah.
 - c) Memahami tahapan pengadaan Barang dan Jasa meliputi: Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan.
 - d) Memahami pengadaan barang dan jasa secara swakelola dan pemanfaatan *E-Procurement*.
 - e) Mampu mengimplementasikan Pengadaan Barang dan Jasa.

3) Materi ...

3) Materi Diklat/Kursus meliputi:

a) Mata Diklat Umum:

- (1) Pengetahuan Bela Negara.
- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Ceramah; Integritas, Etos Kerja dan Anti Korupsi.

b) Mata Diklat Inti:

- (1) Pengantar Pengadaan Barang dan Jasa.
- (2) Swakelola.
- (3) Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa.
- (4) Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
- (5) Pendayagunaan Produksi Dalam Negeri dan PHLN.
- (6) *E-Procurement*.
- (7) Simulasi Pengadaan Barang dan Jasa.

d. Peserta.

1) Personel Kemhan dan TNI.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan.

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
- (2) ASN : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.

b) Pendidikan.

- (1) TNI : Diklapa II/setingkat.
- (2) ASN : S1.

c) Usia maksimal 53 tahun.

d) Tidak di programkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

e) Diutamakan personel yang bertugas dan/atau yang diproyeksikan dalam pengadaan Barang dan Jasa.

e. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Singkat Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 1 s.d. 14 November 2018.

C. Kelengkapan Peserta Diklat.

Persyaratan administrasi dan ketentuan penggunaan pakaian sebagai calon peserta Diklat/kursus di Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA. 2018 sebagai berikut:

1. Persyaratan Administrasi:
 - a. Surat Perintah dari Kesatuan.
 - b. Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan uji kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c. Sehat jasmani yang dinyatakan dengan nilai kesamaptaan dari kesatuan.
 - d. Salinan Riwayat Hidup.
 - e. Salinan Ijazah terakhir.
 - f. Hasil *Security Clearance*.

2. Ketentuan Penggunaan Pakaian:
 - a. Pada saat upacara bulanan dan upacara hari kebesaran nasional, personel TNI menggunakan PDH/PDU I/PDU IV dan ASN menggunakan seragam KORPRI.
 - b. Setiap hari Senin dan Selasa, TNI menggunakan seragam PDH, dan ASN menggunakan seragam PSKP (Pakaian Sipil Kementerian Pertahanan).
 - c. Setiap hari Rabu dan Kamis, peserta menggunakan kemeja putih lengan panjang pakai dasi dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan rok warna hitam bagi peserta wanita.
 - d. Setiap hari Jumat menggunakan kemeja batik lengan panjang, dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan rok warna hitam bagi peserta wanita.
 - e. Penutup Kepala (jilbab) untuk peserta wanita memakai warna hitam polos dan memakai kaos kaki berwarna hitam.
 - f. Setiap Minggu ke IV dalam setiap bulan menggunakan PDL.
 - g. Pakaian olah raga/*training pack* dan sepatu olah raga.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas melaksanakan Diklat/kursus di bidang bahasa daerah, Indonesia, dan bahasa asing di lingkungan Kemhan dan TNI, serta melakukan evaluasi dan pengembangan Diklat bahasa serta pembinaan alih bahasa dan juru bahasa. Mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan menyelenggarakan program-program pendidikan bahasa yang diarahkan pada pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi personel Kemhan dan TNI yang akan bertugas ke luar negeri. Selain itu, dalam rangka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan negara-negara sahabat, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan secara konsisten berkontribusi penuh mendukung tugas Badiklat Kemhan dengan melaksanakan pembinaan alih bahasa dan juru bahasa serta melaksanakan pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta dari mancanegara yang akan mengikuti Sesko Matra/Sesko TNI di Indonesia atau yang akan/sedang bertugas di Indonesia.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA. 2018.

1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI).

a. KIBI Tingkat Dasar/Elementary.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3. Indikator ...

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Mendampingi tamu mancanegara.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris
- d) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Listening* (Mendengar) = 4.
 - (2) *Speaking* (Berbicara) = 5.
 - (3) *Reading* (Membaca) = 5.
 - (4) *Writing* (Menulis) = 4.
 - (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 55.
 - (6) *American Language Course Placement Test* (ALCPT) = 60.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia: - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) Wanita tidak mempunyai anak umur 2 tahun kebawah.
- (8) Surat Persetujuan Pisah Keluarga.
- (9) *Konduite* dan prestasi kerja baik.

(10) Lulus ...

(10) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 50.
- (b) *Structure (Grammar)* : 45.

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat dasar/*elementary* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-92 : 12 orang.
- (2) KIBI ke-93 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-92, dari tanggal 4 Maret s.d. 19 Juli 2018.
- c) KIBI ke-93, dari tanggal 29 Agustus s.d. 6 Desember 2018.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Memandu tamu mancanegara.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.

- c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar) = 5.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 6.
- (3) *Reading* (Membaca) = 6.
- (4) *Writing* (Menulis) = 5.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 65.
- (6) *American Language Course Placement Test* (ALCPT) = 70.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa)
- f) *Translation*.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia: - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 60
- (b) *Structure* (*Grammar*) : 65.

b) Alokasi ...

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat menengah/*Intermediate* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-92 : 24 orang.
- (2) KIBI ke-93 : 24 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-92, dari tanggal 4 Maret s.d. 19 Juli 2018.
- c) KIBI ke-93, dari tanggal 29 Agustus s.d. 6 Desember 2018.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*Advanced*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*Advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.

e) Menerjemahkan ...

Created with

download the free trial online at nitropdf.com/professional

- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1)	<i>Listening</i> (Mendengar)	=	6.
(2)	<i>Speaking</i> (Berbicara)	=	7.
(3)	<i>Reading</i> (Membaca)	=	6.
(4)	<i>Writing</i> (Menulis)	=	7.
(5)	<i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	=	80.
(6)	<i>American Language Course Placement Test</i> (ALCPT)	=	85.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia: - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) Wanita tidak mempunyai anak umur 2 tahun kebawah.
- (8) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (9) Lulus tes kemampuan berbahasa dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 70.
 - (b) *Structure (Grammar)* : 65.
- (10) Telah lulus seleksi ujian masuk yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

b) Alokasi ...

Created with

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) dilaksanakan dalam 2 (dua) angkatan/gelombang, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-92 : 12 orang.
- (2) KIBI ke-93 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-92, dari tanggal 4 Maret s.d. 19 Juli 2018.
- c) KIBI ke-93, dari tanggal 29 Agustus s.d. 6 Desember 2018.

d. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Persiapan TOEFL.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris para Perwira Kemhan dan TNI agar dapat dipersiapkan untuk menghadapi test *TOEFL* untuk mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan Kemhan/TNI.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah dan mampu mengaplikasikannya dalam menghadapi test *TOEFL* untuk mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan Kemhan/TNI.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Mengikuti test *TOEFL* dengan mencapai *score* hingga 500.

4) Materi ...

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

a) *Language Development.*

- (1) *Speaking.*
- (2) *Listening.*
- (3) *Reading.*
- (4) *Writing.*
- (5) *Structure.*

b) *TOEFL Preparation Practice and Prediction.*

- (1) *TOEFL Practice – Speaking.*
- (2) *TOEFL Practice – Listening.*
- (3) *TOEFL Practice – Reading.*
- (4) *TOEFL Practice – Writing.*
- (5) *TOEFL Practice - Structure and Written Expression.*
- (6) *TOEFL Complete Test Practice.*

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Serda s.d. Kolonel dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia bagi Pa/PNS yang sederajat, maksimal 48 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti pendidikan
- (7) Konduite dan prestasi kerja baik.
- (8) Mempunyai kemampuan berbahasa Inggris Tk. *pre intermediate*.

b) Alokasi:

KIBI TOEFL dilaksanakan hanya satu angkatan/ gelombang yaitu KIBI TOEFL ke-8 dengan alokasi 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 29 Agustus s.d. 6 Desember 2018.

e. Kursus ...

Created with


nitro^{PDF} professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

e. Kursus Intensif Bahasa Inggris Persiapan *IELTS*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/Kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan berbahasa Inggris bagi personel Kemhan dan TNI dalam rangka melaksanakan pendidikan selanjutnya di luar negeri.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah/*Intermediate* dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas belajar personel Kemhan dan TNI di luar negeri.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan:

- a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris dalam penugasan/tugas belajar di luar negeri.
- b) Memiliki tingkat/level kemampuan:
 - (1) *Listening* = 5.
 - (2) *Speaking* = 6.
 - (3) *Reading* = 6.
 - (4) *Writing* = 5.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening*.
- b) *Speaking*.
- c) *Reading*.
- d) *Writing*.

5) Peserta.

- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Kapten s.d. Letkol dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan III/c ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Wanita tidak hamil selama mengikuti pendidikan
 - (5) Wanita tidak mempunyai anak umur 2 tahun ke bawah.

- (6) Surat persetujuan pisah keluarga.
- (7) Konduite dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus seleksi dan ditunjuk oleh Mabes TNI/Kemhan.

b) Alokasi. Alokasi peserta KIBI Persiapan *IELTS* ke-4: 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus. Diklat dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 4 April s.d. 19 Juli 2018.

f. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI).

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk mempersiapkan calon instruktur bahasa Inggris bagi personel Kemhan dan TNI dengan memberikan pengetahuan metodologi pengajaran bahasa Inggris pada tingkat pradasar/*pre elementary* sampai dengan pramenengah/*pre intermediate* serta dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris guna menunjang pelaksanaan tugas belajar mengajar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai teori metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya di kelas, menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat lanjutan/*advanced* dan Teknologi Informasi (TI) serta mahir mengaplikasikannya untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di tingkat *pre elementary*, *elementary* dan *pre intermediate*.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Mengajar bahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary* sampai dengan *pre intermediate*.
- b) Menerjemahkan teks dengan topik/tema umum dan teknis militer secara terbatas.
- c) Menjadi pendamping tamu mancanegara dan juru bahasa secara terbatas.
- d) Melaksanakan tugas belajar di luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan sebagai instruktur.
- e) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.

- f) Menguasai teori dasar berbagai jenis metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar.
- g) Menggunakan teknologi informasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris.
- h) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1)	<i>Listening</i> (Mendengar)	= 6.
(2)	<i>Speaking</i> (Berbicara)	= 7.
(3)	<i>Reading</i> (Membaca)	= 7.
(4)	<i>Writing</i> (Menulis)	= 6.
(5)	Structure/ <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 80.
(6)	<i>American Language Course Placement Test</i> (ALCPT)	= 85.
(7)	<i>Phonology</i>	= 75.
(8)	<i>Language Testing</i>	= 75.
(9)	<i>Technologies in the Classroom</i>	= 75.
(10)	<i>Military Terminology</i>	= 75.
(11)	<i>Teaching Practice</i>	= 75.
(12)	<i>Course Management</i>	= 75.
(13)	<i>Course Evaluation.</i>	= 75

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

a) *Methodology*, sebagai berikut:

- (1) *Introduction to Methodology of Language Teaching.*
- (2) *How to Give Instruction* (CMI).
- (3) *Teaching Listening.*
- (4) *Teaching Speaking.*
- (5) *Teaching Reading.*
- (6) *Teaching Writing.*
- (7) *Teaching Structure.*

b) *Language Development*, yang ditunjukkan dalam tingkat kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar).
- (2) *Speaking* (Berbicara).
- (3) *Reading* (Membaca).
- (4) *Writing* (Menulis).
- (5) *Structure* (Tata Bahasa).
- (6) *Phonology* .
- (7) *Language Testing.*
- (8) *Technologies in the Classroom.*
- (9) *Military Terminology.*

- (10) *Teaching Practice.*
- (11) *Course Management.*
- (12) *Course Evaluation.*

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia: - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 35 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 75.
- (b) *Structure (Grammar)* : 65.
- (c) Tes kemampuan berbahasa (ADFELPS):

- *Listening* = 6.
- *Speaking* = 6.
- *Reading* = 6.
- *Writing* = 6.
- *Grammar* = 6.

- (9) Mampu mengoperasikan komputer minimal *Microsoft Word, Power Point*, dan Internet.

b) Alokasi. Alokasi peserta DIBI ke-43 : 12 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 25 Juli s.d. 6 Desember 2018.

g. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*).

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan

dan keterampilan berbahasa Inggris yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah/ *Intermediate* dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.

4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

(1) Perwira TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai :

- (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
- (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
- (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).

(2) Pangkat Kapten sampai dengan Letkol.

(3) Kemampuan berbahasa Inggris tingkat *Intermediate*.

- b) Alokasi peserta sebagai berikut:
 - (1) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-18 sebanyak 24 orang.
 - (2) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-19 sebanyak 24 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus.
 - a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.
 - b) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-18, dari tanggal 8 Januari s.d. 29 Maret 2018 dan KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-19, dari tanggal 2 Juli s.d. 21 September 2018.

2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA)

a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan, dan keterampilan berbahasa Arab tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat .
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Arab.
- d) Mengerti petunjuk teknis sederhana berbahasa Arab untuk dapat mengoperasikan peralatan.
- e) Bahasa Arab pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Al - Istima'u* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100
- (2) *Al - Kalam* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100
- (3) *Al - Qirooatu* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100
- (4) *Al - Kitaabatu* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

Materi yang diberikan pada Diklat/kursus ini, sebagai berikut:

- a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
- b) *Al - Kalam* (Berbicara).
- c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
- d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (9) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

KIB Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah* ke-42: 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 6 Maret s.d. 19 Juli 2018.

b. Kursus Intensif Bahasa Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Arab tingkat Pradasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Arab dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.

4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:

- a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
- b) *Al - Kalam* (Berbicara).
- c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
- d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Perwira TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai :
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).

(2) Pangkat Kapten sampai dengan Letkol.

b) Alokasi peserta diklat sebagai berikut:

- (1) KIB Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-2 sebanyak 12 orang.
- (2) KIB Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-3 sebanyak 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.
- b) KIB Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-2, dari tanggal 8 Januari s.d. 29 Maret 2018.
- c) KIB Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-3, dari tanggal 2 Juli s.d. 21 September 2018.

c. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Mandarin tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer dengan negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan yang berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Mandarin.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Mandarin.
- e) Bahasa Mandarin pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Tingli* (Mendengar) = 5 dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (2) *Kou Yu* (Berbicara) = 5 dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (3) *Nian Kewen* (Membaca) = 5 dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (4) *Xie Hanzi* (Menulis) = 5 dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (5) *Yufa* (Tata Bahasa) = 65

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Tingli* (Mendengar).
- b) *Kou Yu* (Berbicara).
- c) *Nian Kewen* (Membaca).
- d) *Xie Hanzi* (Menulis).
- e) *Yufa* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.

- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

KIB Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji* ke-41: 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 6 Maret s.d. 19 Juli 2018.

d. Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan, dan keterampilan berbahasa Jerman tingkat dasar/*grundstufe*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jerman tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan Negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jerman secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jerman
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jerman.
- e) Bahasa Jerman pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Höerverstehen* (Mendengar) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (2) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara) = 5, dengan *leveling* nilai 70 - 100.
- (3) *Leseverstehen* (Membaca) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (4) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis) = 5, dengan *leveling* nilai 70 -100.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas :

- a) *Höerverstehen* (Mendengar).
- b) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara).
- c) *Leseverstehen* (Membaca).
- d) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis)..

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI .
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

KIB Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe* ke-36 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 6 Maret s.d. 19 Juli 2018.

e. **Kursus Intensif Bahasa Prancis Tingkat Dasar/Niveau Debutant**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Prancis
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Prancis.
- e) Bahasa Prancis pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Comprehension Orale* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (2) *Expression Orale* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (3) *Comprehension Ecrite* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (4) *Expression Ecrite* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

4) Materi ...

4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:

- a) *Comprehension Orale* (Menyimak)..
- b) *Expression Orale* (Berbicara).
- c) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
- d) *Expression Ecrite* (Menulis).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA
- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi:

KIB Prancis Tingkat Dasar/*Niveau Debutant* ke-43: 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 25 Juli s.d. 6 Desember 2018.

f. Kursus Intensif Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemeliharaan perdamaian PBB.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Prancis dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.

4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:

- a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
- b) *Expression Orale* (Berbicara).
- c) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
- d) *Expression Ecrite* (Menulis).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

(1) Perwira TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:

- (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
- (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
- (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemeliharaan Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).

(2) Pangkat Kapten sampai dengan Letkol.

b) Alokasi ...

b) Alokasi.

- (1) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-2 sebanyak 12 orang.
- (2) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-3 sebanyak 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.
- b) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-2, dari tanggal 8 Januari s.d. 29 Maret 2018.
- c) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-3, dari tanggal 2 Juli s.d. 21 September 2018.

g. **Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar (*Qibon Kuanjung*).**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Korea tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Korea tingkat dasar/*Kibon Kuanjung* dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat menggunakan terminologi militer secara terbatas.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Korea.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Korea.

e) Bahasa ...

e) Bahasa Korea pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- | | | | | |
|-----|-----------------------------------|---|-----|--------|
| (1) | <i>Teutghi</i> (Mendengar) | = | 5 | dengan |
| | <i>levelering</i> nilai 70 – 100. | | | |
| (2) | <i>Maraghi</i> (Berbicara) | = | 5 | dengan |
| | <i>levelering</i> nilai 70 – 100. | | | |
| (3) | <i>Ilkgi</i> (Membaca) | = | 5 | dengan |
| | <i>levelering</i> nilai 70 – 100. | | | |
| (4) | <i>Seghi</i> (Menulis) | = | 5 | dengan |
| | <i>levelering</i> nilai 70 – 100. | | | |
| (5) | <i>Munbob</i> (Tata Bahasa) | = | 65. | |
| (6) | <i>Hangeul</i> (Huruf Korea) | = | 65. | |

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Teutghi* (Mendengar).
- b) *Maraghi* (Berbicara).
- c) *Ilkgi* (Membaca).
- d) *Seghi* (Menulis).
- e) *Munbob* (Tata Bahasa).
- f) *Hangeul* (Huruf Korea).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI .
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- | | | | |
|-----|----------------------------|---|-----|
| (a) | Pengetahuan Bahasa | : | 60. |
| (b) | Wawancara | : | 60. |
| (c) | Tes bakat berbahasa (ELAT) | : | 60. |

b) Alokasi ...

b) Alokasi.

KIB Korea Tingkat Dasar (*Kibon Kuanjung*) ke-8 dilaksanakan dalam 1 (satu) angkatan, dengan alokasi peserta 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan dari tanggal 25 Juli s.d. 6 Desember 2018.

h. **Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne***

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Rusia tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Rusia tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminology militer bahasa Rusia secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Rusia.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Rusia.
- e) Bahasa Rusia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1) *Slusyat* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(2) *Razgawor* ...

- (2) *Razgawor* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
- (3) *Citat* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 -100.
- (4) *Pisat* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
- (5) *Grammatika* (Tata Bahasa) = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Slusyat* (Menyimak).
- b) *Razgawor* (Berbicara).
- c) *Citat* (Membaca).
- d) *Pisat* (Menulis).
- e) *Grammatika* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia : - Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

KIB Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne* ke-26 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 25 Juli s.d. 6 Desember 2018.

3. **Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA).**

a. **Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar .**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer mancanegara (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Indonesia tingkat dasar serta dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung persiapan perwira mancanegara mengikuti berbagai pendidikan dan penugasan di Indonesia.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan:

- a) Dapat menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Dapat berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) Mendengar = 5.
- (2) Berbicara = 4.
- (3) Membaca = 5.
- (4) Menulis = 4.
- (5) Tata Bahasa = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Personel militer/sipil Mancanegara yang akan mengikuti Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (2) Kesehatan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "Ministry of Defence" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "X – Ray Photo").
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik pada Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia
- (6) "Security Clearance" dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
- (7) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi.

- 1) KIB. Indonesia Tingkat Dasar ke-14 dengan alokasi peserta 8 orang.
- 2) KIB. Indonesia Tingkat Dasar ke-15 dengan alokasi peserta 10 orang.
- 3) KIB. Indonesia Tingkat Dasar ke-16 dengan alokasi peserta 10 orang.

6) Lama Diklat/Kursus:

- a) Diklat/kursus dilaksanakan dalam 2 (dua) Angkatan.
- b) Tiap-tiap Angkatan dilaksanakan selama 4 (empat) dan 6 (enam) bulan.
- c) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-14, dari tanggal 4 Januari s.d. 27 Februari 2018.
- d) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-15, dari tanggal 13 Maret s.d. 30 Agustus 2018.
- e) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-16, dari tanggal 4 September s.d. 14 Desember 2018.

b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer mancanegara (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan

dan ...

Created with



download the free trial online at nitropdf.com/professional

dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat menengah serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, Pasis mancanegara diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
- b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
- c) Berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) Menyimak = 5.
- (2) Berbicara = 5.
- (3) Membaca = 5.
- (4) Menulis = 5.
- (5) Tata Bahasa = 70.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis/mengarang.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Perwira mancanegara yang akan mengikuti pendidikan di Indonesia.

(2) Persyaratan ...

- (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan “*Ministry of Defence*” (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan “*X – Ray Photo*”).
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Memiliki kemampuan Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (6) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
- (7) “*Security Clearance*” dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing
- (8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah ke-11: 28 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus tingkat Menengah ke-11 dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 4 September s.d. 14 Desember 2018.

c. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira *Singapore Armed Forces* (SAF).

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali perwira SAF berbahasa Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia serta pemahaman budaya bangsa Indonesia secara terbatas guna mendukung tugas kerja sama pertahanan antara Singapore dan Indonesia.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Indonesia tingkat pradasar dan dapat terbatas menggunakannya secara terbatas baik lisan maupun tulisan, untuk menunjang pelaksanaan tugas kerja sama pertahanan antara Singapura dengan Indonesia.

3) Indikator ...

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan minimal 700 kosa kata bahasa Indonesia.
- b) Menyampaikan pesan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan beberapa hal yang berhubungan dengan pekerjaan secara terbatas.
- c) Menyampaikan beberapa ide pokok, namun isi kurang berkembang.
- d) Berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) Menyimak = 3.
- (2) Berbicara = 4.
- (3) Membaca = 3.
- (4) Menulis = 4.
- (5) Tata Bahasa = 55.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Perwira SAF.
- (2) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
- (3) Diutamakan yang dapat berbahasa Inggris.
- (4) Berpendidikan serendah-rendahnya SLTA.

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira *Singapore Armed Forces* (SAF) ke-12 sebanyak 10 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 25 September s.d.14 November 2018.

d. *Workshop Bahasa*

1) Deskripsi Singkat.

Workshop ini dimaksudkan untuk membekali para perwira dan PNS sederajat di lingkungan Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan bernegosiasi, presentasi, dan ketrampilan menghadapi media massa dalam bahasa tertentu.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti *Workshop* ini, peserta diharapkan memahami teori negosiasi, presentasi dan bahasa media massa serta mampu mengaplikasikannya di lapangan dengan menggunakan bahasa tertentu yang baik dan benar dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan Kemhan/TNI.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Bernegosiasi dalam bahasa tertentu.
- b) Presentasi (*public speaking*) dalam bahasa tertentu.
- c) Teknik menghadapi media massa.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Bahasa untuk Diskusi atau Pertemuan.
- b) Teori Negosiasi.
- c) Berbicara di depan Publik.
- d) Presentasi Efektif.
- e) Negosiasi dengan Media.
- f) Latihan *Press Conference*.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Letnan Dua s.d. Kolonel dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan III/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti pendidikan.

- (6) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - (7) Mempunyai kemampuan berbahasa tertentu.
- b) Alokasi.
- (1) *Workshop* Bahasa 1 dilaksanakan dengan alokasi peserta sebanyak 20 orang.
 - (2) *Workshop* Bahasa 2 dilaksanakan dengan alokasi peserta sebanyak 20 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
- a) *Workshop* Bahasa 1 dilaksanakan selama 1 (satu) minggu mulai tanggal 23 Juli s.d. 27 Juli 2018.
 - b) *Workshop* Bahasa 2 dilaksanakan selama 1 (satu) minggu mulai tanggal 3 Desember s.d. 7 Desember 2018

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) merupakan unsur pelaksana pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Guna mendukung program “Nawa Cita” yang merupakan program prioritas kabinet kerja menuju Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong, Kemhan telah menjabarkan program prioritas dan sasaran kebijakan pertahanan dalam bidang tugas masing-masing satuan kerja sampai ke dalam bentuk program dan kegiatan.
2. Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) sebagai unit eselon I di bawah Kemhan telah menjabarkan sasaran kebijakan pertahanan tersebut melalui program dan kegiatan di bidang pendidikan dan pelatihan (Diklat) di lingkungan Kemhan dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi pengguna (*User*) melalui penyelenggaraan Diklat yang berbasis kompetensi dengan memanfaatkan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mutakhir.
3. Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badiklat Kemhan melaksanakan Diklat, evaluasi dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Diklat teknis pertahanan serta Diklat fungsional pertahanan bagi personel Kemhan dan TNI. Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan diklat (AKD). AKD merupakan langkah pertama untuk melakukan diagnosa kebutuhan Diklat unit pengguna. Proses ini merupakan kegiatan awal bagi penyusunan rancang bangun suatu program Diklat secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pada TA. 2018 perlu disusun program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan yang meliputi Pelatihan Dasar CPNS, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan *Workshop*.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA. 2018.

1. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III diperuntukkan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan/TNI. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar (*basic values*) profesi PNS, sikap dan perilaku disiplin PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat.

b. Tujuan Diklat.

Pelatihan Dasar CPNS Golongan III diselenggarakan bertujuan untuk membentuk PNS yang profesional yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh nilai-nilai dasar profesi PNS, sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya PNS yang profesional dengan kompetensinya sebagai pelayan masyarakat yang profesional, yang diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar yaitu:

- 1) Kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya.
- 2) Kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
- 3) Kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
- 4) Kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya.
- 5) Kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.

d. Materi Diklat.

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - b) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

2) Bidang Studi Inti:

Agenda 1: Sikap Perilaku dan Disiplin PNS.

- a) Kesehatan Jasmani dan Kesehatan Mental, Tata Upacara Sipil dan Keprotokolan, dan Kesiapsiagaan.

Agenda 2: Nilai-Nilai Dasar PNS.

- a) Akuntabilitas PNS.
- b) Nasionalisme.
- c) Etika Publik.
- d) Komitmen Mutu.
- e) Anti Korupsi.
- f) Studi Lapangan Internalisasi Nilai-Nilai Dasar PNS.

Agenda 3: Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI.

- a) Manajemen ASN.
- b) *Whole of Government*.
- c) Pelayanan Publik.
- d) Evaluasi Akademik.
- e) Evaluasi Aktualisasi.
- d) Studi Lapangan Pemebentukan Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI

Agenda 4: Habitiasi.

- a) Penjelasan Aktualisasi
 - b) Pembimbingan Rancangan Aktualisasi.
 - c) Evaluasi Rancangan Aktualisasi.
 - d) Aktualisasi.
 - e) Pembimbingan Pra Evaluasi Aktualisasi.
 - f) Evaluasi Aktualisasi.
 - g) Review Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.
 - b) Konsepsi Aktualisasi
 - c) *Overview* Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
 - d) Penjelasan Tata Tertib.
 - e) Pengarahan Pimpinan.
 - f) Muatan Teknis Substantif Lembaga (MTSL).
 - g) Dinamika Kelompok/Out Bound
- 4) Bidang lain-lain.
- Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.
- 5) Persyaratan Diklat. Peserta Diklat Prajabatan CPNS Golongan III adalah Calon Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a) Telah ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) oleh Pejabat Pembina Kepegawaian instansinya;
 - b) Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah;
 - c) Surat pernyataan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan Diklat Prajabatan dengan menggunakan Formulir yang telah ditentukan;
 - d) Membawa Surat Perintah dari Ka Satker di lingkungannya untuk mengikuti Diklat Prajabatan CPNS Golongan III yang diselenggarakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan.

- 6) Alokasi peserta : 40 (diasramakan).
- 7) Lama Diklat:
 - a) Klasikal 1 bulan, dilaksanakan mulai tanggal 26 juni s.d. 8 Agustus 2018 dan tanggal 5 s.d. 7 Desember (evaluasi).
 - b) Non Klasikal 3 minggu, dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus s.d. 4 Desember 2018.

2. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II diperuntukkan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan/TNI. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar (*basic values*) profesi PNS, sikap dan perilaku disiplin PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat.

- b. Tujuan Diklat.

Pelatihan Dasar CPNS Golongan II diselenggarakan bertujuan untuk membentuk PNS yang profesional yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh nilai-nilai dasar profesi PNS, sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya PNS yang profesional dengan kompetensinya sebagai pelayan masyarakat yang profesional, yang diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar yaitu:

- 1) Kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya.
- 2) Kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
- 3) Kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
- 4) Kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya.
- 5) Kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.

d. Materi Diklat.

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- b) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

2) Bidang Studi Inti:

Agenda 1: Sikap Perilaku dan Disiplin PNS.

- Kesehatan Jasmani dan Kesehatan Mental, Tata Upacara Sipil dan Keprotokolan, dan Kesiapsiagaan.

Agenda 2: Nilai-Nilai Dasar PNS.

- a) Akuntabilitas PNS.
- b) Nasionalisme.
- c) Etika Publik.
- d) Komitmen Mutu.
- e) Anti Korupsi.
- f) Studi Lapangan Internalisasi Nilai-Nilai Dasar PNS.

Agenda 3: Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI.

- a) Manajemen ASN.
- b) *Whole of Government*.
- c) Pelayanan Publik.
- d) Evaluasi Akademik.
- e) Evaluasi Aktualisasi.
- f) Studi Lapangan Pemebentukan Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI.

Agenda 4: Habitiasi.

- a) Penjelasan Aktualisasi.
- b) Pembimbingan Rancangan Aktualisasi.
- c) Evaluasi Rancangan Aktualisasi.
- d) Aktualisasi.
- e) Pembimbingan Pra Evaluasi Aktualisasi.
- f) Evaluasi Aktualisasi.
- g) Review Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.

3) Bidang Studi Pendukung.

- a) Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.
- b) Konsepsi Aktualisasi.

- c) *Overview* Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
 - d) Penjelasan Tata Tertib.
 - e) Pengarahan Pimpinan.
 - f) Muatan Teknis Substantif Lembaga (MTSL).
 - g) *Dinamika Kelompok/ Out Bound*.
- 4) Bidang lain-lain.
- Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.
- 5) Persyaratan Diklat. Peserta Diklat Prajabatan CPNS Golongan II adalah Calon Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a) Telah ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) oleh Pejabat Pembina Kepegawaian instansinya.
 - b) Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah.
 - c) Surat pernyataan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan Diklat Prajabatan dengan menggunakan Formulir yang telah ditentukan.
 - d) Membawa Surat Perintah dari Ka Satker di lingkungannya untuk mengikuti Diklat Prajabatan CPNS Golongan II yang diselenggarakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan.
- 6) Alokasi peserta : 15 orang (diasramakan).
- e. Lama Diklat:
- 1) Klasikal 1 bulan, dilaksanakan mulai tanggal 26 juni s.d. 8 Agustus 2018 dan tgl 5 s.d 7 Desember (evaluasi).
 - 2) Non Klasikal 3 minggu, dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus s.d. 4 Desember 2018.

3. Diklat Fungsional.

a. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan/ keahlian di bidang pengawasan dan auditing, termasuk pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik), diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugas pokoknya di bidang pemeriksaan/auditing, dan atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk menduduki Jabatan Fungsional Auditor.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, meliputi audit kinerja, audit keuangan, dan audit untuk tujuan tertentu, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kualifikasi dan kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, meliputi audit kinerja, audit keuangan, dan audit untuk tujuan tertentu, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
- (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.
- (4) Prinsip *Good Governance* dan Kebijakan Pengawasan.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Penjelasan Jabatan Fungsional Auditor dan Pola Diklat.
- (2) Kode Etik & Standar Audit Intern.
- (3) Komunikasi Audit Intern.
- (4) Manajemen Pemerintah Pusat.
 - (a) Konsepsi *Good Governance* dan Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (b) Perencanaan dan Penganggaran.
 - (c) Pengorganisasian dan Pelaksanaan Anggaran.
 - (d) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara.
 - (e) Audit Internal, Pemeriksaan Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

- (5) Tata Kelola, Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
 - (6) Audit Intern.
 - (7) Praktik Audit Intern.
 - (a) Audit Kinerja.
 - (b) Audit Investigasi.
 - (c) *Review* Laporan Keuangan.
 - (d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
 - (8) Pemeriksaan Buril (Bukti Riil).
 - (9) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Umum Sumber Daya Manusia.
 - (10) Pengawasan dan pemeriksaan Bidang Logistik Pengelolaan BMN di lingkungan Kemhan/TNI.
 - (11) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Pengadaan Barang di lingkungan Kemhan.
 - (12) Teknik Audit Kredit Ekspor (KE).
 - (13) Pengawasan dan Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara di Lingkungan Kemhan.
 - (14) Pengawasan dan Pemeriksaan Terhadap Pelaksana Tugas Pertahanan (PTP) Kemhan di Daerah.
 - (15) Pengawasan Intern di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (16) Praktik Pengawasan dan Pemeriksaan/Audit Kemhan/TNI.
 - (17) Ujian Komprehensif.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) *Pre Test*.
 - (2) *Post Test*.
 - (3) Pengarahan Program.
 - (4) Penjelasan Tata Tertib.
 - (5) Pengarahan Pimpinan.
 - (6) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
 - (7) Observasi Lapangan.
 - (8) Ceramah Pejabat BPKP.
 - (9) Ceramah Pejabat KPK.
 - (10) Ceramah Pejabat Itjen TNI.
 - (11) Kebugaran Jasmani.
 - (12) Test Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.

- e) Ujian Sertifikasi.
- f) Persyaratan Peserta.
 - (1) TNI dan PNS.
 - (2) Pangkat/golongan.
 - (a) TNI berpangkat Mayor s.d. Kolonel.
 - (b) PNS paling rendah Penata III/c.
 - (3) Pendidikan Umum S.1 atau sederajat (bagi PNS).
 - (4) Usia maksimal 53 tahun.
 - (5) Diutamakan yang berdinast di Inspektorat.
 - (6) Sehat jasmani dan rohani.
 - (7) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (8) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- g) Peserta wajib membawa laptop.
- h) Alokasi Peserta : 25 orang (diasramakan).
- i) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 19 Maret s.d. 17 Mei 2018.

b) Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan bahan-bahan untuk analisis dan perumusan di bidang Pertahanan Negara dan memiliki kompetensi sesuai tugas jabatan Fungsional Analisis Pertahanan Negara secara profesional di lingkungan Kemhan dan TNI. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya di bidang/diarahkan untuk menduduki Jabatan Analisis Pertahanan Negara.

2) Tujuan ...

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan bahan-bahan untuk analisis dan perumusan kebijakan di bidang Pertahanan Negara dan memiliki kompetensi sesuai tugas jabatan Fungsional Analis Pertahanan Negara secara profesional di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyiapkan bahan-bahan untuk analisis dan perumusan kebijakan di bidang Pertahanan Negara sesuai kompetensi jabatan Fungsional Analis Pertahanan Negara secara profesional di lingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (3) Doktrin, Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara.
- (4) Pembangunan Postur Pertahanan Negara.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) Kebijakan Publik.
- (2) Teknik Analisis SWOT dan BSC.
- (3) Analisis Kebijakan Publik.
- (4) Teori Pembangunan dan Globalisasi.
- (5) Kebijakan Pembangunan Nasional.
- (6) Ideologi dan Pengenalan Isme-isme.
- (7) Sistem Politik Indonesia Kontemporer.
- (8) Multikulturalisme dan Peradaban.
- (9) Konflik, Resolusi dan Perdamaian.
- (10) Nasionalisme, Integrasi Indonesia dan Globalisme.
- (11) Issue Aktual Lingkungan Strategis.
- (12) Penataan Wilayah Pertahanan.
- (13) Pembinaan Potensi Pertahanan Negara.
- (14) Integrasi Komponen Pertahanan Negara.
- (15) Analisis dengan Pemodelan Sistem Dinamis.
- (16) Telaahan Staf.
- (17) Penulisan Ilmiah dan Seminar.
- (18) Penghitungan Angka Kredit

- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Observasi Lapangan.
 - (5) KIAT/*Out Bound*/Dinamika Kelompok.
 - (6) Kebugaran Jasmani.
 - (7) Tes Kesegaran Jasmani awal dan akhir.
- d) Bidang Lain-Lain.
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- e) Peserta Diklat.
 - (1) PNS dan TNI.
 - (2) Pangkat/Gol:
 - (a) PNS : paling rendah Penata III/c.
 - (b) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
 - (3) Pernah dan atau menduduki jabatan Eselon IV/ Jabatan setingkat.
 - (4) Pendidikan paling rendah S1 atau sederajat (bagi PNS).
 - (5) Usia maksimal 53 tahun.
 - (6) Sehat jasmani dan rohani.
 - (7) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (8) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- f) Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
- g) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 12 September s.d. 6 November 2018.

4. Diklat Teknis.

a. Diklat Teknis Administrasi Jabatan Penyusun dan Jabatan Setingkat.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Administrasi Jabatan Penyusun dan Jabatan Setingkat, merupakan Diklat yang memberikan bekal pengetahuan dan keahlian, keterampilan di bidang

pemrosesan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan mekanisme kerja, pengklasifikasian data obyek kerja, pengkajian, dan pelaporannya sesuai dengan prosedur dan ketentuan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada publik, dapat menyesuaikan diri dengan budaya kerja organisasi, dan mampu menyusun konsep naskah dinas. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas/diarahkan pada tataran tingkatan jabatan Penyusun/Jabatan setingkat, sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penyusunan administrasi sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan serta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penyusunan administrasi sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan serta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku sesuai tuntutan di lingkungan kerjanya.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (2) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (3) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
- (4) Anti Korupsi.
- (5) Disiplin dan Ketentuan Kinerja.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan Jabatan Fungsional.
- (2) Teknik menyusun SKP.
- (3) Masalah Aktual Kinerja Jabatan Penyusun.
- (4) Inovasi Tugas Jabatan Penyusun.
- (5) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (6) Bahasa Indonesia.
- (7) Penyusunan dan Penataan Naskah Dinas.
- (8) Etika Publik.
- (9) Teknik Menyusun Laporan.

- (10) Manajemen Kepegawaian Negara.
 - (11) Integritas Aparatur.
 - (12) Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - (13) Penyelenggaraan Rapat, Diskusi dan Seminar.
 - (14) Teknik Presentasi.
 - (15) Membangun Tim Efektif dan Jiwa Korsa.
 - (16) Perilaku kepemimpinan dalam organisasi.
 - (17) Koordinasi dan Hubungan Kerja.
 - (18) Teknik Perencanaan Program Kerja.
 - (19) Etika Profesi Jabatan Penyusun.
 - (20) Budaya Kerja dan *Good Governance*.
 - (21) Pengetahuan dan Keterampilan TI.
 - (22) Kertas Kerja Kelompok (KKK).
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah Pola Karier dan Pembinaan Jabatan Penyusun.
 - (5) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
 - (6) Tata Upacara.
 - (7) Kebugaran Jasmani.
 - (8) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- d) Bidang Lain-Lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- e) Persyaratan Peserta Diklat.
- (1) TNI dan PNS.
 - (2) Pangkat/Golongan:
 - (a) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - (b) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - (3) Pendidikan Umum minimal S1/Sederajat.
 - (4) Usia maksimal 53 tahun.
 - (5) Sehat jasmani dan rohani.
 - (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

- f) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).
- g) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 9 Juli s.d. 4 September 2018.

b. Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengolah dan Jabatan Setingkat.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengolah dan Jabatan Setingkat, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengolahan administrasi yaitu memahami mekanisme dan prosedur kerja, cara mengumpulkan dan memeriksa data dan atau bahan objek kerja, menganalisis untuk menghasilkan laporan, menyusun kegiatan, mencari permasalahan data yang masuk dan mengolah serta menyajikan data sebagai bahan proses lebih lanjut. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas/diarahkan pada tataran tingkatan jabatan Pengolah/Jabatan setingkat, sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pengolahan administrasi sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan, serta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pengolahan administrasi sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan serta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku sesuai tuntutan di lingkungan kerjanya.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Hanneg.
- (2) Anti Korupsi.
- (3) Disiplin dan Ketentuan Kinerja.
- (4) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (5) Empat Konsensus Dasar Bangsa.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan Jabatan Fungsional Umum.
- (2) Teknik Penyusunan SKP.
- (3) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (4) Bahasa Indonesia dalam Tata Persuratan.
- (5) Pengelolaan naskah dinas.
- (6) Penataan Naskah Dinas.
- (7) Teknik menyusun laporan.
- (8) Teknik Presentasi.
- (9) Kertas Kerja Kelompok (KKK).
- (10) Penyelenggaraan Rapat, Diskusi, dan Seminar.
- (11) Pelayanan Publik.
- (12) Pemanfaatan TI dalam pengolahan data.
- (13) Membangun Tim yang efektif.
- (14) Komunikasi dan Hubungan kerja dalam organisasi.
- (15) Etika Profesi Jabatan Pengolah.
- (16) Laporan kinerja JFU Pengolah.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah Pembinaan Personel.
- (5) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
- (6) Kebugaran Jasmani.
- (7) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

e) Persyaratan Peserta Diklat.

- (1) TNI dan PNS.
- (2) Pangkat/Golongan:
 - (a) TNI : Lettu s.d. Kapten.
 - (b) PNS : Penda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.
- (3) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.
- (4) Usia maksimal 53 tahun.
- (5) Sehat jasmani dan rohani.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

(7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

f) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).

g) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 16 Januari s.d. 13 Maret 2018.

c. Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengadministrasi dan Jabatan Setingkat.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Administrasi Jabatan Pengadministrasi dan Jabatan Setingkat, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengadministrasian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas/diarahkan pada tataran tingkatan Jabatan Pengadministrasi/Jabatan setingkat, sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang pengadministrasi, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang pengadministrasi, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Hanneg.
- (2) Anti Korupsi.
- (3) Disiplin dan Ketentuan Kinerja.
- (4) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan Jabatan fungsional umum.
- (2) Teknik Penyusunan SKP.
- (3) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (4) Bahasa Indonesia dalam Tata Persuratan.
- (5) Surat Menyurat Dinas.
- (6) Pengetahuan Formulir .
- (7) Penyampaian Tulisan Dinas.
- (8) Penataan Naskah Dinas.
- (9) Penataan Arsip.
- (10) Pengamanan Dokumen.
- (11) Pengetahuan alsintor dan alkaptor.
- (12) Pemanfaatan TI dalam Persuratan.
- (13) Membangun Jiwa Korsa.
- (14) Etika Kesekretariatan.
- (15) Laporan kinerja JFU Pengadministrasi.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
- (5) Kebugaran Jasmani.
- (6) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

e) Persyaratan Peserta Diklat.

- (1) TNI dan PNS.
- (2) Pangkat/Golongan:
 - (a) TNI : Letda s.d. Kapten.
 - (b) PNS : Penda III/a s.d. Penda Tk.I III/b.
- (3) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.
- (4) Usia maksimal 53 tahun.
- (5) Sehat jasmani dan rohani.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

- f) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).
- g) Lama Diklat : 1 bulan dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober s.d. 6 November 2018.

d. Diklat Teknis Administrasi Umum Tingkat III.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Administrasi Umum Tingkat III merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengelolaan administrasi/ketatausahaan meliputi penyusunan dan penataan naskah dinas, bentuk dan pengelompokan naskah dinas, dan pengamanan naskah dinas, diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya di bidang pengelolaan administrasi/ketatausahaan atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang pengelolaan administrasi/ketatausahaan tingkat manajerial.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat, diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang pengelolaan administrasi/ketatausahaan meliputi penyusunan dan penataan naskah dinas, bentuk dan pengelompokan naskah dinas, dan pengamanan naskah dinas, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kualifikasi dan kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang pengelolaan administrasi/ketatausahaan meliputi penyusunan dan penataan naskah dinas, bentuk dan pengelompokan naskah dinas, dan pengamanan naskah dinas, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

- (4) Manajemen Kepegawaian.
- (5) Penanganan Administrasi Keuangan.
- (6) Penanganan Administrasi Materiil.
- (7) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Bahasa Indonesia.
- (2) Naskah Dinas Kemhan dan TNI.
- (3) Surat Menyurat Dinas.
- (4) Tata Naskah.
- (5) Manajemen Kearsipan.
- (6) Manajemen Perkantoran Modern.
- (7) Pengamanan Dokumen.
- (8) Hubungan Kerja dan Koordinasi.
- (9) Pengetahuan Teknologi Informasi.
- (10) Membangun Kerjasama Tim.
- (11) Teknik Penyelenggaraan Rapat, Diskusi, dan Seminar.
- (12) Teknik Penyusunan Laporan.
- (13) Naskah Dinas Berbahasa Inggris.
- (14) Studi Lapangan.
- (15) Aplikasi Minu Kemhan dan TNI.
- (16) Presentasi Hasil Studi Lapangan.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pelayanan Prima.
- (2) Pengarahan Program.
- (3) Penjelasan Tata-tertib.
- (4) Pengarahan Pimpinan.
- (5) *Pre Test*.
- (6) *Post Test*.
- (7) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
- (8) Kebugaran Jasmani.
- (9) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.

e) Persyaratan Peserta.

- 1) PNS dan TNI.
- 2) Pangkat/golongan :
 - (a) TNI : Lettu s.d. Mayor.
 - (b) PNS : Penda III/b s.d. Penata III/c.

- 3) Pendidikan paling rendah SLTA/ sederajat.
 - 4) Usia maksimal 53 tahun.
 - 5) Sehat jasmani dan rohani.
 - 6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - 7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- f. Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
- g. Lama Diklat : 2 bulan dilaksanakan dari tanggal 12 September s.d. 6 November 2018.
- e. Diklat Teknis Alih Golongan Dari Golongan II ke Golongan III Bagi PNS.**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan Setingkat Golongan III yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI yang telah beralih statusnya dari Golongan II ke Golongan III.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi Golongan III di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kepribadian sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi Golongan III di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.

- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Ketentuan tentang Disiplin dan Kinerja PNS.
- (5) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengenalan Jabatan Fungsional Kemhan.
- (2) Teknik Penyusunan SKP.
- (3) Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik.
- (4) Indonesia (NKRI).
- (5) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (6) Bahasa Indonesia.
- (7) Pengurusan dan Pengelolaan Naskah Dinas Kemhan dan TNI.
- (8) Etika Profesi PNS.
- (9) Akuntabilitas Kinerja.
- (10) Manajemen Kepegawaian Negara.
- (11) Prinsip dan Pelaksanaan Manajemen Perkantoran Modern.
- (12) Membangun Kerja Sama Tim.
- (13) Komunikasi Dalam Organisasi.
- (14) Membangun Budaya Kerja Berorientasi Mutu.
- (15) Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Informasi (TI).
- (16) Pengenalan Administrasi Keuangan dan Materiil.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah Pola Karier dan Pembinaan PNS
- (5) *Pre Test*.
- (6) *Post Test*.
- (7) Tata Upacara Sipil.
- (8) Dinamika kelompok/KIAT/*Out Bound*.
- (9) Peraturan Baris Berbaris dan Peraturan Penghormatan.
- (10) Kebugaran Jasmani.
- (11) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- e) Persyaratan Peserta.
- (1) Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (2) Pangkat/golongan Pengda Tk. I II/b s.d. Penda III/a.
 - (3) Pendidikan Umum paling rendah SLTA/Sederajat.
 - (4) Lulus Ujian Dinas/Penyesuaian Ijasah yang akan di UKP (Usul Kenaikan Pangkat) ke Golongan III/a.
 - (5) PNS peserta Ujian Dinas Tk. I yang telah dinyatakan lulus.
 - (6) PNS peserta Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat yang telah dinyatakan lulus.
 - (7) PNS yang naik pangkat regular ke Golongan III/a karena memiliki ijasah Strata I atau Diploma IV.
 - (8) PNS yang naik pangkat ke Gol III/a melalui jenjang Jabatan Fungsional.
 - (9) Sehat jasmani dan rohani.
 - (10) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (11) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- f) Alokasi Peserta : 240 orang dibagi menjadi 6 (enam) gelombang (diasramakan).
- g) Lama Diklat : 2 bulan setiap gelombang.
- (1) Gelombang I : dilaksanakan dari tanggal 16 Januari s.d. 13 Maret 2018.
 - (2) Gelombang II : dilaksanakan dari tanggal 26 Februari s.d. 24 April 2018.
 - (3) Gelombang III : dilaksanakan dari tanggal 19 Maret s.d. 17 Mei 2018.
 - (4) Gelombang IV : dilaksanakan dari tanggal 9 Juli s.d. 4 September 2018.
 - (5) Gelombang V : dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus s.d. 3 Oktober 2018.
 - (6) Gelombang VI : dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober s.d. 4 Desember 2018.

f. Diklat ...

f. Diklat Teknis *Cyber Defence* Tingkat Terampil.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis *Cyber Defence* Tingkat Terampil merupakan diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang keamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya di bidang *Cyber Defence*, atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang Keamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense*, dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan TIK untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense*, dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (3) Etika Profesi di Bidang TI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Dasar Keamanan Komputer (*Computer Security Fundamental*).
 - (a) *Introduction to Computer Security.*
 - (b) *Operating System.*
 - (c) *Windows Desktop & Server Security.*
 - (d) *Linux Server Security.*

- (2) Keamanan Jaringan (*Network Security*).
- (a) *Introduction to Network Security.*
 - (b) *Intrusion Detection System.*
 - (c) *Firewalls.*
 - (d) *System Hardening and Patch Management.*
 - (e) *Application and Web Security.*
 - (f) *Encryption.*
 - (g) *Wireless LAN & Virtual Private Network (VPN).*
- (3) Teknik Serangan Siber dan Antisipasinya (*Cyber Attack Technique and Countermeasure*).
- (a) *Methodology and Basic Technical of Hacker Attack.*
 - (b) *Footprinting and Google Hacking.*
 - (c) *Teknik Scanning.*
 - (d) *Enumeration.*
 - (e) *System Hacking.*
 - (f) *Sniffing.*
 - (g) *Denial of Service.*
 - (h) *Session Hijacking.*
 - (i) *Server and Web Application Hacking.*
 - (j) *Hacking Jaringan Nirkabel.*
 - (k) *Security Assessment and Penetration Testing.*
- (4) Forensik Teknologi Informasi (*Information Technology Forensics*).
- (a) *Computer Forensics Fundamental.*
 - (b) *Incident Response and CSIRT.*
 - (c) *Data Acquisition and Duplication.*
 - (d) *Windows Forensics.*
 - (e) *Linux Forensics.*
 - (f) *Recovering Deleted Files and Partitions.*
 - (g) *Image Files Forensics.*
 - (h) *Steganography.*
 - (i) *Investigating Network Traffic.*
 - (j) *Investigating Web Attacks*
- (5) Kebijakan dan Strategi Perang Informasi.
- (a) *Information Security Policy.*
 - (b) *IT Risk Management & DRP.*
 - (c) *Doktrin dan Perang Informasi di Dunia Maya.*

- (d) Pokok-Pokok Hukum Siber (*Cyber Law*).
- (e) *Cyber Attack and Defense Simulation*.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah *Cyber Defense*.
- (5) Kunjungan Lapangan.
- (6) KIAT/*Out Bound*/Dinamika Kelompok.
- (7) Kebugaran Jasmani.
- (8) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

e) Persyaratan.

Peserta Diklat Teknis *Cyber Defense* Tingkat Terampil adalah pegawai/personel TNI dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kemhan dan TNI yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) TNI dan PNS.
- (2) Pangkat/Golongan:
 - (a) TNI : Sertu s.d. Peltu.
 - (b) PNS : Pengda Tk.I II/b s.d. Pengatur Tk.I II/d.
- (3) Berpendidikan SLTA/D-III dibidang TI dan atau berpengalaman bertugas di bidang pengelolaan TIK.
- (4) Usia paling tinggi 48 tahun.
- (5) Sehat jasmani dan rohani.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

f) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).

g) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan dari tanggal 6 Februari s.d 4 April 2018.

g. Diklat Teknis Substantif Spesialisasi (DTSS) Aplikasi SIMAN Tingkat Dasar.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Substantif Spesialisasi (DTSS) Aplikasi SIMAN Tingkat Dasar merupakan Diklat yang memberikan peningkatan kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait aplikasi SIMAN sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diklat ini diperuntukan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya di bidang Penatausahaan Barang Milik Negara.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis terkait Aplikasi SIMAN, serta memiliki sikap dan perilaku untuk bertugas di bidang Penatausahaan Barang Milik Negara sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan kerjanya.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis terkait Aplikasi SIMAN sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan, serta memiliki sikap dan perilaku untuk bertugas di bidang Penatausahaan Barang Milik Negara sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan kerjanya.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (3) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik/*Good Governance*.
- (4) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pokok-pokok Pengelolaan Barang Milik Negara.
- (2) Instalasi Launcher Aplikasi SIMAN.
- (3) Master Aset.
- (4) Menu Pengawasan dan Pengendalian.
- (5) Menu Penelusuran Aset.
- (6) Menu Pemutakhiran Data.

- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah *Current Issue*.
 - (5) Ceramah Integritas dan Anti Korupsi.
 - (6) Dinamika Kelompok.
 - (7) Kebugaran Jasmani.
 - d) Bidang Lain-lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) PNS dan TNI.
 - b) Pangkat.
 - (1) TNI : Letda s.d. Mayor.
 - (2) PNS : Penda III/a s.d. Penata III/c.
 - c) Pendidikan umum paling rendah SLTA/Sederajat.
 - d) Usia maksimal 53 tahun.
 - e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan berbasis komputer.
 - f) Sehat jasmani dan rohani.
 - g) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- 6) Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 minggu, dilaksanakan dari tanggal 16 April s.d. 27 April 2018.

h. Diklat Teknis Penilaian Kinerja dan Kompensasi ASN.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Penilaian Kinerja dan Kompensasi ASN merupakan Diklat yang memberikan peningkatan kemampuan pegawai dalam memahami kebijakan dan manajemen Aparatur Sipil Negara khususnya bidang Teknis Penilaian Kinerja dan Kompensasi ASN berupa penyusunan, tata cara dan prosedur penilaian kinerja, dan pengetahuan tentang kesejahteraan bagi pegawai ASN. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas di bidang kepegawaian/personel dan Anggaran/keuangan.

Created with



nitro PDF[®]

2) Tujuan ...

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan dalam memahami kebijakan dan manajemen Aparatur Sipil Negara khususnya bidang Teknis Penilaian Kinerja dan Kompensasi ASN, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan dalam memahami kebijakan dan manajemen Aparatur Sipil Negara khususnya bidang Teknis Penilaian Kinerja dan Penggajian ASN berupa penyusunan, tata cara dan prosedur penilaian kinerja, dan pengetahuan tentang kesejahteraan bagi pegawai ASN, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Manajemen Kepegawaian.
- (3) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Kebijakan Manajemen Aparatur Sipil Negara.
- (2) Penilaian Kinerja Pegawai.
- (3) Praktik/Simulasi dan Presentasi Penilaian Kinerja
- (4) Gaji, Tunjangan, Fasilitas dan Penghargaan (Kompensasi).
- (5) Evaluasi Jabatan dalam rangka Penggajian PNS.
- (6) Cuti PNS, Asuransi dan Fasilitas PNS.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah *Current Issue*.
- (5) Dinamika Kelompok.
- (6) Kebugaran Jasmani.

- d) Bidang Lain-lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
 - 5) Persyaratan Peserta.
 - a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Letda s.d. Mayor
 - (2) PNS : Penda III/a s.d. Penata III/c
 - c) Pendidikan paling rendah S-1.
 - d) Usia maksimal 53 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - h) Membawa surat keterangan berbadan sehat dari dokter yang berwenang.
 - 6) Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
 - 7) Lama Diklat : 2 minggu, dilaksanakan dari tanggal 16 April s.d. 27 April 2018.
- i. Diklat Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA.**
- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai yang menangani penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat dengan basis akuntansi akrual.
 - 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta mampu menjelaskan konsep dan laporan keuangan basis akrual, serta mampu menggunakan aplikasi sistem akuntansi instansi berbasis akrual (SAIBA).

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya pemahaman pegawai di bidang akuntansi pelaporan keuangan dalam penguasaan materi dan aplikasi dalam proses penyusunan pelaporan keuangan pemerintahan berbasis akrual, serta hasil pemeriksaan keuangan Kemhan dan TNI oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI mencapai opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.
- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Gambaran Umum Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.
- (2) Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP).
- (3) Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual (KABA).
- (4) Bagan Akun Standar (BAS).
- (5) Jurnal Standar dan Ilustrasi Transaksi.
- (6) Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual.
- (7) Aplikasi SAIBA.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah (*Current Issue*) Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.
- (5) *Pre Test*.
- (6) *Post Test*.
- (7) Kebugaran Jasmani.
- (8) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- 5) Persyaratan Peserta Diklat.
 - a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Serda s.d. Kapten.
 - (2) PNS : Pengda II/a s.d. Penata III/c.
 - c) Pendidikan Umum minimal SLTA/ sederajat.
 - d) Usia maksimal 53 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Memiliki pengetahuan dan keterampilan Komputer.
 - h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- 6) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 minggu, dilaksanakan dari tanggal 26 Februari s.d 9 Maret 2018.

j. Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang perancangan sistem keamanan jaringan komputer, diperuntukkan bagi pegawai/ personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya menangani bidang merancang sistem keamanan jaringan komputer, atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang Teknologi Informasi.
- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang perancang sistem keamanan jaringan komputer, dan memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang perancang system keamanan jaringan komputer, dan memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.
- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Etika Profesi di Bidang TI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan Dasar Jaringan Komputer.
- (2) Pengalamatan Jaringan.
- (3) Keamanan Komputer.
- (4) Kriptografi.
- (5) Antivirus.
- (6) Peran Perangkat dalam Keamanan Jaringan *Server*.
- (7) Instalasi *Server*.
- (8) Teknik Dasar Pengamanan *Server*.
- (9) Domain.
- (10) DHCP (*Dynamic Host Configuration Protocol*).
- (11) *Web Server*.
- (12) *Proxy Server*.
- (13) *Routing*.
- (14) *Firewall*.
- (15) Pemantuan Jaringan.
- (16) Pengamanan Jaringan Nirkabel.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Studi Kasus dan Presentasi.
- (5) Kunjungan lapangan.
- (6) *Pre Test*.
- (7) *Mid Test*.
- (8) *Post Test*.
- (9) Dinamika kelompok/KIAT/*Out Bound*.
- (10) Kebugaran Jasmani.
- (11) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- 5) Persyaratan Peserta Diklat.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Bintara.
 - (2) PNS : Pengda Tk. I II/b s.d. Pengatur Tk. I II/d.
 - c) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.
 - d) Usia maksimal 48 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Mampu mengoperasikan komputer tanpa *mouse* misalnya dalam pembuatan dokumen dengan sistim *windows* serta menguasai sistim jaringan.
 - h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - i) Lulus tes seleksi masuk Diklat.
- 6) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 19 Maret s.d. 17 Mei 2018.

k. Diklat Teknis Keprotokolan dan *Master of Ceremony* (MC).

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat MC dan Keprotokolan diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan/TNI yang tugas pokoknya menangani bidang kerumahtanggaan, pembawa acara dan protokol pada berbagai acara, baik acara resmi atau tidak resmi atau mereka yang dipersiapkan untuk menduduki dan atau bagi mereka yang berminat di bidang jabatan kerumahtanggaan, pembawa acara dan protokol, sehingga lulusan Diklat diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan bidang tugas yang dihadapi.

- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi teknis di bidang keprotokolan dan Pembawa Acara/MC (*Master of Ceremony*), serta memiliki sikap dan perilaku bagi seorang yang bertugas di bidang keprotokolan dan MC di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/ kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi teknis di bidang keprotokolan dan Pembawa Acara/MC (*Master of Ceremony*), serta memiliki sikap dan perilaku bagi seorang yang bertugas di bidang keprotokolan dan MC di lingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Dinamika Kelompok.
- (3) Profesi Keprotokolan.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) Teknik Keprotokolan.
- (2) Seni dan Etika Keprotokolan.
- (3) Tata Upacara.
- (4) Praktik Keprotokolan.
- (5) Teknik Kepembawaacaraan (Teknik ke-MC-an)
- (6) *Problem Solving* dalam Keprotokolan dan ke-MC-an.
- (7) MC Acara Resmi/Formal.
- (8) Teknik Menyusun Narasi MC.
- (9) Naskah MC Acara Kenegaraan/Acara Resmi/Formal.
- (10) MC Acara Tidak Resmi/Informal.
- (11) Naskah MC Acara Tidak Resmi/Informal.
- (12) Kecerdasan Sosial Seorang MC.
- (13) *Inner Beauty* dan Kharisma Seorang MC.
- (14) Etika Berbusana dan Tata Rias dalam MC.
- (15) Olah Vokal.
- (16) Teknik Dirigen.

c) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Bahasa Inggris.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Program.
- (4) Pengarahan Pimpinan.

d) Bidang Lain-lain.

- (1) Pemeriksaan Adminitrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- 5) Persyaratan peserta:
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat.
 - (1) Anggota TNI berpangkat Bintara s.d. Pama.
 - (2) Anggota PNS Pengda II/a s.d. Penda Tk. I III/b.
 - c) Pendidikan minimal SLTA/Sederajat.
 - d) Usia maksimal 35 tahun.
 - e) Diutamakan berpenampilan dan berkepribadian menarik.
 - f) Sehat Jasmani dan Rohani.
 - g) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi peserta: 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : Diklat dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 6 Februari s.d. 20 Februari 2018.

I. Diklat Teknis *Web Programming* Komputer.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis *Web Programming* Komputer merupakan Diklat yang memberikan pembekalan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta Diklat dalam pembuatan *website* dan program aplikasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas organisasi, diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas di bidang pemrograman *website*/aplikasi komputer, atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang pemrograman *website*/aplikasi atau Teknologi Informasi.

- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pembuatan *website* dan program aplikasi, serta memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.

- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat *website* dan program aplikasi perkantoran secara elektronik dengan cepat, tepat, benar dan menarik sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan serta memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.

- 4) Materi Diklat.
- a) Bidang Studi Dasar:
- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.
 - (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - (4) Etika Profesi di bidang TI.
- b) Bidang Studi Inti:
- (1) Pengenalan Internet.
 - (a) Menggunakan *Hypertext Markup Language* (HTML).
 - (b) Pengenalan Basis Data.
 - (c) Menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP).
 - (2) Menggunakan *Cascading Style Sheets* (CSS).
 - (3) Mengatur Tata Letak Halaman *Web*.
 - (4) Menggunakan *Structured Query Language* (SQL).
 - (4) Menghubungkan *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan Basis Data.
 - (5) Lebih Lanjut dengan *Hypertext Preprocessor* (PHP).
 - (6) Mendeploy Situs *Web Hypertext Preprocessor* (PHP).
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Studi Kasus dan Presentasi.
 - (5) Kunjungan lapangan.
 - (6) *Pre Test*.
 - (7) *Mid Test*.
 - (8) *Post Test*.
 - (9) Dinamika Kelompok/KIAT/*Out Bound*.
 - (10) Kebugaran Jasmani.
 - (11) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- d) Bidang Lain-Lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- 5) Persyaratan Peserta Diklat.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Bintara.
 - (2) PNS : Pengda Tk. I II/b s.d. Pengatur Tk. I II/d.
 - c) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.
 - d) Usia maksimal 40 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Mampu mengoperasikan komputer tanpa *mouse* misalnya dalam pembuatan dokumen dengan sistim *windows* serta menguasai sistim jaringan.
 - h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
 - i) Lulus tes seleksi masuk Diklat.
- 6) Alokasi Peserta Diklat : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 bulan, dilaksanakan tanggal 6 Agustus s.d. 3 Oktober 2018.

m. Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif merupakan Diklat yang memberikan peningkatan kemampuan teknis yang komprehensif tentang tugas-tugas keinvestigasian agar mampu melaksanakan audit investigasi pada sektor pengelolaan keuangan. Diklat ini diperuntukkan terutama bagi pegawai/personel di lingkungan Inpektorat Jenderal (Itjen) Kemhan, Mabes TNI dan Inspektorat Angkatan yang menjabat sebagai auditor ataupun pejabat struktural yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit investigatif dan memahami auditing.

- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit investigatif pada sektor pengelolaan keuangan, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit investigatif pada sektor pengelolaan keuangan, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
- (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Aspek Hukum dalam Audit Investigatif.
- (2) Konsepsi Audit Investigatif.
- (3) Perencanaan Audit Investigatif.
- (4) Pengumpulan dan Evaluasi Bukti.
- (5) Teknik Wawancara.
- (6) Laporan Hasil Audit Investigatif.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah *Current Issue*.
- (5) Dinamika Kelompok.
- (6) Kebugaran Jasmani.

d) Bidang Lain-lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta.

a) TNI dan PNS.

b) Pangkat/golongan:

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
- (2) PNS : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.

c) Pendidikan paling rendah SLTA/ sederajat.

- d) Memiliki Sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA).
 - e) Diutamakan bagi pegawai di lingkungan Inspektorat (Auditor atau pejabat struktural).
 - f) Usia maksimal 55 tahun.
 - g) Sehat jasmani dan rohani.
 - h) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - i) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 (dua) minggu, dilaksanakan dari tanggal 16 Juli s.d. 27 Juli 2018.

n. Diklat Teknis Substansi Audit Pengadaan Barang dan Jasa.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Substansi Audit Pengadaan barang dan Jasa merupakan Diklat yang memberikan peningkatan kemampuan teknis di bidang Audit atas pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif, terbuka, bersaing, transparan/adil, tidak diskriminatif, dan akuntabel. Diklat ini diperuntukkan terutama bagi pegawai/personel di lingkungan Inpektorat Jenderal (Itjen) Kemhan, Mabes TNI dan Inspektorat Angkatan yang menjabat sebagai auditor ataupun pejabat struktural dan memahami auditing.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit pengadaan barang dan jasa secara efisien dan efektif, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit pengadaan barang dan jasa secara efisien dan efektif, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI
- (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.

- b) Bidang Studi Inti:
- (1) Gambaran Umum Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ).
 - (2) Gambaran Umum Audit PBJ.
 - (3) Audit Perencanaan Umum PBJ.
 - (4) Audit Pengadaan Barang.
 - (5) Audit Pengadaan Pekerjaan Konstruksi.
 - (6) Audit Pengadaan Jasa Konsultasi.
 - (7) Audit Pengadaan Jasa Lainnya.
 - (8) Audit PBJ swakelola.
 - (9) Pelaporan Hasil Audit PBJ.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah *Current Issue*.
 - (5) Dinamika Kelompok
 - (6) Kebugaran Jasmani
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.
 - c) Pendidikan paling rendah SLTA/sederajat.
 - d) Memiliki Sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA).
 - e) Diutamakan bagi pegawai di lingkungan Inspektorat (Auditor atau pejabat struktural).
 - f) Usia maksimal 55 tahun.
 - g) Sehat jasmani dan rohani.
 - h) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - i) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi peserta : 25 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 (dua) minggu, dilaksanakan dari tanggal 26 Februari s.d. 9 Maret 2018.

o. Diklat Teknis Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN).

1) Deskripsi Singkat.

Diklat pengelolaan keuangan dan BMN merupakan diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis di bidang pengelolaan keuangan dan BMN yang diperuntukkan bagi pegawai/personel dilingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya dibidang pengurusan pengelolaan keuangan dan BMN atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas dibidang pengurusan pengelolaan keuangan dan BMN.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan teknis dibidang pengelolaan keuangan dan BMN serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku dilingkungan Kemhan dan TNI

3) Sasaran Diklat.

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan teknis dibidang pengelolaan keuangan dan BMN, serta memiliki sikap dan perilaku sesuai ketentuan yang berlaku dilingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- Anti Korupsi

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Memahami siklus keuangan negara.
- (2) Memahami pelaporan keuangan negara.
- (3) Memahami proses pemeriksaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.
- (4) Memahami garis besar dan lingkup pengelolaan keuangan negara.
- (5) Perencanaan Barang Milik Negara.
- (6) Pencatatan Penggunaan Barang Milik Negara.

- (7) Pemanfaatan Barang Milik Negara.
 - (8) Penghapusan barang Milik Negara.
 - (9) Pemindahtanganan Barang Milik Negara.
 - (10) Penatausahaan dan Akuntansi BMN.
 - (11) Aplikasi.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Pengarahan program.
 - (2) Penjelasan Tatib.
 - (3) Jam Pimpinan.
 - (4) Dinamika Kelompok (DK).
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan administrasi peserta.
 - (2) Evaluasi penyelenggaraan diklat.
- 5) Persyaratan Peserta.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Bintara s.d. Mayor.
 - (2) PNS : Pengatur II/c s.d. III/c.
 - c) Pendidikan paling rendah SLTA/ sederajat.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi peserta : 50 orang dibagi 2 gelombang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat : 2 (dua) minggu setiap gelombang:
- a) Gelombang I : tanggal 6 Februari s.d. 20 Februari 2018
 - b) Gelombang II : tanggal 16 Juli s.d. 27 Juli 2018.
- p. Diklat Teknis Substansi Anggaran Berbasis Kinerja (ABK).**
- 1) Diskripsi Singkat.

Diklat Teknis Substansi Anggaran Berbasis Kinerja merupakan Diklat sistem anggaran yang menekankan pada pembiayaan suatu kegiatan menjadi pembiayaan untuk mencapai suatu kinerja tertentu. Dengan sistem ABK,

penetapan anggaran harus berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam renstra, baik sasaran jangka panjang, menengah, maupun tahunan. Anggaran yang baik disusun agar mampu mendukung pencapaian sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis, serta applicable. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan untuk suatu tahun tidak sekedar memberikan hasil kinerja tahun bersangkutan saja, namun juga akan mendukung pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun anggaran berbasis kinerja di instansinya.

3) Sasaran Diklat.

Tersedianya Sumber Daya Manusia Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan dalam memahami memahami ketentuan dan proses ABK, memahami standar pelayanan minimal (SPM), menyusun rencana kerja tahunan (RKT), menyusun harga satuan pokok kegiatan (HSPK) dan menyusun rencana kerja dan anggaran kementerian atau lembaga (RKA K/L).

4) Materi Diklat. Materi yang dibahas dalam diklat ini meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
- (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Konsepsi Anggaran Berbasis Kinerja (ABK).
- (2) Konsepsi Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- (3) Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT).
- (4) Penyusunan Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK).
- (5) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L).

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tatib.
- (3) Pengarahan pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok.
- (5) Kebugaran Jasmani.

Created with

- d) Bidang Lain-Lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. IV/a.
 - d) Pendidikan paling rendah SLTA/ sederajat.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi Peserta 25 orang (diasramakan)
- 7) Lama Diklat: 2 minggu dilaksanakan dari tanggal 24 September s.d. 5 Oktober 2018.

q. Diklat Teknis Substansi Mekanisme Perbendaharaan.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis Substansi Mekanisme Perbendaharaan merupakan diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pelaksanaan anggaran, mekanisme pencairan anggaran, pembukuan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban bendahara serta keterkaitan laporan pertanggungjawaban bendahara dengan penyusunan laporan keuangan.

2) Tujuan Diklat.

Diklat ini dirancang untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi bendahara pengeluarandi lingkungan instansi pemerintah untuk melaksanakan tupoksinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Sasaran Diklat.

Setelah mengikuti diklat ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Memahami pokok-pokok pelaksanaan anggaran.
- b) Memahami mekanisme pencairan anggaran.

- c) Melakukan pembukuan dan menyusun laporan pertanggungjawaban bendahara.
 - d) Menghitung pemungutan dan penyetoran Pajak.
 - e) Memahami keterkaitan laporan pertanggung-jawaban bendahara dengan penyusunan laporan keuangan.
 - f) Memahami audit bagi bendahara.
 - g) Memahami penyelesaian TP/TGR.
- 4) Materi Diklat.
- a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pokok-pokok Pelaksanaan Anggaran.
 - (2) Pencairan Anggaran.
 - (3) Pembukuan dan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran.
 - (4) Perpajakan Bendahara Pengeluaran.
 - (5) Laporan Keuangan.
 - (6) Audit terhadap Bendahara.
 - (7) Penyelesaian TP/TGR.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tatib.
 - (3) Pengarahan pimpinan.
 - (4) Dinamika Kelompok.
 - (5) Kebugaran Jasmani.
 - d) Bidang Lain-Lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta.
- a) TNI dan PNS.
 - b) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Bintara s.d. Letda.
 - (2) PNS : Pengda Tk. I II/b s.d. Penda III/a.

- c) Pendidikan paling rendah SLTA/ sederajat.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker.
- 6) Alokasi Peserta Diklat 25 orang (diasramakan).
 - 7) Diklat dilaksanakan selama 2 minggu dari tanggal 24 September s.d. 5 Oktober 2018.

5. **Workshop.**

a. **Workshop Peta Situasi Progja TA. 2018.**

1) Tujuan.

Workshop ini dilaksanakan untuk mewujudkan kesamaan persepsi dan pemahaman pegawai Kemhan dalam penyusunan dan pengelolaan Peta Situasi Program Kerja dalam rangka terlaksananya Program Kerja dan Anggaran sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

2) Sasaran.

- a) Terwujudnya persamaan persepsi pegawai Kemhan dalam Penyusunan dan Pengelolaan Peta Situasi Program Kerja.
- b) Terwujudnya pegawai yang memahami tentang Pengelolaan Peta Situasi Program Kerja.
- c) Terwujudnya Penyerapan anggaran sesuai Program Kerja yang telah ditetapkan.

3) Materi *Workshop*.

- a) Keputusan Sekjen Kemhan No. KEP/304/III/2014.
- b) Perancangan *Worksheet*.
- c) Pembuatan Target Capaian.
- d) Penyiapan data pendukung.
- e) Pengisian Aplikasi.
- f) RKA.

4) Peserta *Workshop*.

- a) Pejabat Kabag Proglap Itjen, Ditjen dan Badan Kemhan.
- b) Pejabat Kabag Datin Itjen, Ditjen, Balitbang dan Baranahan Kemhan.

- c) Kapustek Info Unhan.
 - d) Kabag Renku Unhan.
 - e) Analis Madya Biro TU Setjen Kemhan.
 - f) Pejabat Kasubbag Progjagar Itjen, Ditjen, Badan Kemhan.
 - g) Pejabat Kasubbag TU Biro Setjen Kemhan dan Pusat Kemhan.
 - h) Operator Bag Datin, Itjen, Ditjen, Badan, Pusat dan Biro.
- 5) Alokasi Peserta *Workshop* : 25 orang (tidak diasramakan).
- 6) Lama *Workshop* : 4 hari, dilaksanakan dari tanggal 16 s.d. 19 Januari 2018.

b. *Workshop* Sishanneg Eselon II Kemhan.

- 1) Tujuan.

Workshop Sistem Pertahanan Negara bagi pejabat Eselon II ini dilaksanakan untuk menyamakan persepsi, pola pikir dan pola tindak dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang bagi pejabat yang baru menduduki jabatan Eselon II dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Kemhan.

- 2) Sasaran.

Tercapainya efektivitas dan efisiensi kinerja Kemhan sebagai pelaksana fungsi pemerintah di bidang pertahanan.

- 3) Materi *Workshop*.

- a) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan dan Pemberian Dukungan Administrasi Kepada Seluruh Unit Organisasi Di Lingkungan Kemhan (Sekjen Kemhan).
- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Pengawasan dan Pemeriksaan (Irjen Kemhan).
- c) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Kebijakan dan Standardisasi Penyelenggaraan Strategi Pertahanan Negara (Dirjen Strahan Kemhan).
- d) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Kebijakan dan Standardisasi Perencanaan Pembangunan dan Pengelolaan Anggaran Pertahanan Negara (Dirjen Renhan Kemhan).

- e) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Kebijakan dan Standardisasi Potensi Pertahanan Nir Militer (Dirjen Pothan Kemhan).
 - f) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Kebijakan dan Standardisasi Kekuatan Pertahanan Militer (Dirjen Kuathan Kemhan).
 - g) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertahanan (Kabadiklat Kemhan).
 - h) Peningkatan efektivitas dan efisiensi Pengelolaan Sarana Pertahanan (Kabarannya Kemhan).
- 4) Peserta *Workshop*.
- Pejabat yang baru menduduki Eselon II baik dari personel Tentara Nasional Indonesia maupun Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan RI.
- 5) Alokasi Peserta *Workshop* : 10 orang (tidak diasramakan).
- 6) Lama *Workshop* : 2 hari, dilaksanakan dari tanggal 24 s.d. 25 November 2018.

c. *Workshop* Sishanneg Eselon III Kemhan.

- 1) Tujuan.

Workshop ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi dan menyamakan persepsi, pola pikir dan pola tindak dalam memahami kebijakan sistem pertahanan negara.

- 2) Sasaran.

Meningkatnya kinerja baik perorangan maupun kelompok, dengan:

- a) Tercapainya pemahaman tentang tugas, fungsi dan organisasi Kemhan.
- b) Tercapainya pemahaman tentang mekanisme hubungan kerja antar satker di lingkungan Kemhan.
- c) Tercapainya pemahaman tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
- d) Terwujudnya peningkatan wawasan dan peningkatan keterampilan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi.

- 4) Materi *Workshop*.
- a) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Program dan Anggaran, Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Kemhan Mekanisme dan Prosedur Kerja Kemhan (Roren Setjen Kemhan).
 - b) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sistem Pembinaan Kepegawaian Kemhan serta Pembinaan PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan (Ropeg Setjen Kemhan).
 - c) Pengetahuan Tentang Pengawasan dan Pemeriksaan (Itjen Kemhan).
 - d) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Penyelenggaraan Strategi Pertahanan Negara (Ditjen Strahan Kemhan).
 - e) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Perencanaan Pembangunan dan Pengelolaan Anggaran Pertahanan Negara (Ditjen Renhan Kemhan).
 - f) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Potensi Pertahanan Nir Militer (Ditjen Pothan Kemhan).
 - g) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Kekuatan Pertahanan Militer (Ditjen Kuathan Kemhan).
 - h) Pengetahuan Tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertahanan Guna Mendukung Terwujudnya Pertahanan Negara Yang Tangguh (Badiklat Kemhan).
 - i) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sarana Pertahanan (Baranahan Kemhan).
 - j) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Kawasan Instalasi Strategis Nasional (Bainstranas Kemhan).
- 5) Peserta *Workshop*.
- Pejabat eselon III baik dari personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Pertahanan RI.
- 6) Alokasi Peserta *Workshop*: 20 orang (tidak diasramakan).
- 7) Lama *Workshop* : 5 hari, dilaksanakan dari tanggal 9 Juli s.d. 13 Juli 2018.

d. *Workshop* ...

d. Workshop Sishanneg Eselon IV Kemhan.

1) Tujuan.

Workshop ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi dan menyamakan persepsi, pola pikir dan pola tindak dalam memahami kebijakan sistem pertahanan negara.

2) Sasaran.

Meningkatnya kinerja baik perorangan maupun kelompok, dengan:

- a) Tercapainya pemahaman tentang tugas, fungsi dan organisasi Kemhan.
- b) Tercapainya pemahaman tentang mekanisme hubungan kerja antar satker di lingkungan Kemhan.
- c) Tercapainya pemahaman tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
- d) Terwujudnya peningkatan wawasan dan peningkatan keterampilan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi.

3) Materi *Workshop*.

- a) Pengetahuan Tentang Pengawasan dan Pemeriksaan (Itjen Kemhan).
- b) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Penyelenggaraan Strategi Pertahanan Negara (Ditjen Strahan Kemhan).
- c) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Perencanaan Pembangunan dan Pengelolaan Anggaran Pertahanan Negara (Ditjen Renhan Kemhan).
- d) Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Potensi Pertahanan Nir Militer (Ditjen Pothan Kemhan).
- e) Pengetahuan Pengetahuan Tentang Kebijakan dan Standardisasi Kekuatan Pertahanan Militer (Ditjen Kuathan Kemhan).
- f) Pengetahuan Pengetahuan Tentang Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pertahanan Guna Mendukung Terwujudnya Pertahanan Negara Yang Tangguh (Badiklat Kemhan).

- g) Pengetahuan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sarana Pertahanan (Baranahan Kemhan).
 - h) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Kawasan Instalasi Strategis Nasional (Bainstranas Kemhan).
 - i) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Program dan Anggaran, Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Kemhan Mekanisme dan Prosedur Kerja Kemhan (Roren Setjen Kemhan).
 - j) Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sistem Pembinaan Kepegawaian Kemhan serta Pembinaan PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan (Ropeg Setjen Kemhan).
- 4) Peserta *Workshop*.
- Pejabat eselon IV baik dari personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Pertahanan RI.
- 5) Alokasi Peserta *Workshop* : 25 orang (tidak diasramakan).
- 6) Lama *Workshop* : 5 hari, dilaksanakan dari tanggal 16 April s.d. 20 April 2018.

BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2018

A. Umum.

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badiklat Kemhan (Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan) adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai Permenhan RI No 2 Tahun 2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pelatihan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pembentukan kader Bela Negara. Selain itu Pusdiklat Bela Negara juga menjalankan fungsi sebagai supervisi teknis penyelenggaraan Diklat Bela Negara dilingkungan Kemhan/TNI, termasuk supervisi terhadap penyiapan perangkat utama penyelenggaraan Diklat Bela Negara yang meliputi : Program Diklat Pembentukan Kader Bela Negara, Tenaga Kediklatan serta Sarpras Diklat Bela Negara yang terstandarisasi dilingkungan Kemhan/TNI juga Badan Diklat Kementerian/Lembaga.
2. Program Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA. 2018 menasar pada pembentukan karakter setiap peserta Diklat dengan menumbuhkembangkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara. Sasaran program Diklat Bela Negara mencakup 3 (tiga) sasaran yaitu lingkungan pendidikan, pekerjaan dan pemukiman. Untuk tahun 2018, Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan akan melaksanakan beberapa jenis Diklat antara lain Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan/TNI, Pelatihan bagi tenaga pelatih program Ospek, Mos dan Program Kader Bela Negara serta Pelatihan bagi pengelola Program Diklat Bela Negara.
1. Untuk memberikan kemudahan informasi dan data lainnya terkait penyelenggaraan kegiatan yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan, maka disusun buku Katalog Diklat Bela Negara TA. 2018. Buku Katalog tersebut berisi tentang jenis-jenis Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA. 2018 serta beberapa ketentuan teknis lainnya yang perlu diketahui oleh satuan kerja yang ada dilingkungan Kemhan/TNI maupun dilingkungan Kementerian/Lembaga.

B. Program ...

Created with

 **nitro**PDF[®] professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA. 2018.

1. Program Pendidikan Dan Pelatihan Bela Negara.

a. Diklat Kader Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan bagi PNS Kemhan/TNI Golongan I dan II.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Bagi PNS Kemhan/TNI golongan I dan II adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
- 2) Kompetensi Dasar. Diklat Kader Bela Negara Bagi PNS Kemhan/TNI golongan I dan II memiliki kemampuan awal Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pekerjaan.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan Bela Negara.
 - b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - (1) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teroris dan radikalisme.
 - (2) Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Kemampuan awal Bela Negara.

(3) Menguasai ...

Created with

- (3) Menguasai keterampilan dasar Bela Negara, yang meliputi:
- (a) Baris berbaris.
 - (b) Penghormatan.
 - (c) Sebagai badan pengumpul keterangan.
 - (d) Dinamika kelompok.
 - (e) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.
- (4) Melakukan kegiatan:
- (a) Muatan lokal.
 - (b) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (c) Upacara pembukaan/penutupan.
- c) Mata pelajaran meliputi:
- (1) Bidang Studi Dasar:
- (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
 - (b) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
 - (c) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
 - (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (e) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
 - (f) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.
- (2) Bidang Studi Inti:
- (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (f) Memiliki Keterampilan dasar Bela Negara, antara lain:
 - 1)) Peraturan baris berbaris.
 - 2)) Peraturan penghormatan.
 - 3)) Pengetahuan Bapulket.
 - 4)) Dinamika kelompok.
 - 5)) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.

(3) Bidang Studi Pendukung:

- (a) Muatan lokal (Instansi).
- (b) Bimbingan dan pengasuhan.
- (c) Upacara pembukaan/penutupan.

d) Peserta:

- (1) PNS Kemhan/TNI.
- (2) Persyaratan Peserta:

- (a) PNS Kemhan/TNI golongan I dan II.
- (b) Usia 17 tahun keatas s.d 55 tahun.
- (c) Sehat jasmani dan rohani.
- (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.

(3) Kelengkapan administrasi:

- (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (c) Salinan riwayat hidup.
- (d) Salinan ijazah terakhir.
- (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.

e) Alokasi: 30 orang (diasramakan).

f) Pelaksanaan:

Diklat Kader Bela Negara Bagi PNS Kemhan/TNI golongan I dan II selama 5 hari, dari tanggal 5 s.d. 9 Februari 2018.

b. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Pertama Bagi PNS Kemhan/TNI.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Pembina Kader Bela Negara Tingkat Pertama Bagi PNS Kemhan/TNI adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
- 2) Kompetensi Dasar. Diklat Pembina Kader Bela Negara Tingkat Pertama Bagi PNS Kemhan/TNI yang memiliki kemampuan awal Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan

Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pekerjaan.

- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan Bela Negara.
 - b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - (1) Mengerti tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teoris dan radikalisme.
 - (2) Dapat mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (3) Memiliki keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Baris berbaris.
 - (b) Penghormatan.
 - (c) Sebagai badan pengumpul keterangan.
 - (d) Dinamika kelompok.
 - (e) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.
 - (4) Melakukan kegiatan:
 - (a) Muatan lokal.
 - (b) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (c) Upacara pembukaan/penutupan.

c) Mata pelajaran meliputi:

(1) Bidang Studi Dasar:

- (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
- (b) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
- (c) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
- (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (e) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
- (f) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.

(2) Bidang Studi Inti:

- (a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
 - 1)) Cinta tanah air.
 - 2)) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - 3)) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - 4)) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 5)) Kemampuan awal bela negara.
- (b) SBS. Memiliki keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Bapulket.
 - 2)) Peraturan baris-berbaris.
 - 3)) Peraturan penghormatan.
 - 4)) Dinamika kelompok.
 - 5)) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.

(3) Bidang Studi Pendukung:

- (a) Muatan lokal (Instansi).
- (b) Bimbingan dan pengasuhan.
- (c) Upacara pembukaan/penutupan.

d) Peserta ...

- d) Peserta:
- (1) PNS Kemhan/TNI Golongan III.
 - (2) Persyaratan Peserta:
 - (a) PNS Kemhan/TNI golongan III.
 - (b) Usia 25 tahun s.d. 55 tahun.
 - (c) Sehat jasmani dan rohani.
 - (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - (3) Kelengkapan administrasi:
 - (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (c) Salinan riwayat hidup.
 - (d) Salinan ijasah terakhir.
 - (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.
- e) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- f) Pelaksanaan:

Diklat Kader Muda Bela Negara Bagi PNS Kemhan/TNI golongan III selama 5 hari, dari tanggal 12 Maret s.d. 16 Maret 2018.

c. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Muda Bagi PNS Kemhan/TNI.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Muda Bagi PNS Kemhan/TNI adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
- 2) Kompetensi Dasar. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Muda Bagi PNS Kemhan/TNI yang memiliki kemampuan awal Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pekerjaan.

3) Sasaran ...

- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan Bela Negara.
 - b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - (1) Mengerti tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teoris dan radikalisme serta penanggulangannya dan manajemen krisis.
 - (2) Dapat mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (3) Memiliki keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Baris berbaris.
 - (b) Penghormatan.
 - (c) Sebagai badan pengumpul keterangan.
 - (d) Dinamika kelompok.
 - (e) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.
 - (4) Melakukan kegiatan:
 - (a) Muatan lokal
 - (b) Bimbingan dan pengasuhan
 - (c) Upacara pembukaan/penutupan

c) Mata pelajaran meliputi:

(1) Bidang Studi Dasar:

- (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
- (b) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
- (c) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
- (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (e) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
- (f) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.
- (g) Pengetahuan tentang manajemen krisis.

(2) Bidang Studi Inti:

- (a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
 - 1)) Cinta tanah air.
 - 2)) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - 3)) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi negara.
 - 4)) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 5)) Memiliki kemampuan awal Bela Negara.
- (b) SBS. Memiliki keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Bapulket.
 - 2)) Peraturan baris-berbaris.
 - 3)) Peraturan penghormatan.
 - 4)) Dinamika kelompok.
 - 5)) Caraka malam dan api semangat Bela Negara.

(3) Bidang Studi Pendukung:

- (a) Muatan lokal (Instansi).
- (b) Bimbingan dan pengasuhan.
- (c) Upacara pembukaan/penutupan.

- d) Peserta:
- (1) PNS Kemhan/TNI level eselon IV/setingkat.
 - (2) Persyaratan Peserta:
 - (a) PNS Kemhan/TNI level eselon IV/setingkat.
 - (b) Usia 30 tahun s.d. 55 tahun.
 - (c) Sehat jasmani dan rohani.
 - (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - (3) Kelengkapan administrasi:
 - (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (c) Salinan riwayat hidup.
 - (d) Salinan ijasah terakhir.
 - (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.
- e) Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- f) Pelaksanaan:
- Diklat Kader Muda Bela Negara Bagi PNS Kemhan/TNI level eselon IV/setingkat selama 5 hari, dari tanggal 26 Februari s.d. 2 Maret 2018.

2. **Training Of Fasilitator Bela Negara.**

a. **Training Of Fasilitator Bela Negara Bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi.**

- 1) Deskripsi Singkat. *Training Of Fasilitator Bela Negara Bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi* adalah pelatihan bagi para tenaga pelatih Ospek perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan instruktur/tenaga pelatih Bela Negara program Ospek perguruan tinggi yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
- 2) Kompetensi Dasar. *Training Of Fasilitator Bela Negara Bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi* memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pendidikan.

- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya pelatih Ospek yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme kepada mahasiswa di perguruan tinggi agar memiliki karakter dilingkungan kampus.
 - b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - (1) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teoris dan radikalisme.
 - (2) Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (3) Menguasai keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris dan Peraturan.
 - (b) Penghormatan.
 - (c) Bapulket.
 - (d) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - (e) Metode Pengajaran.
 - (f) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
 - (g) *Micro Teaching*.
 - (h) Nikgarlat.
 - (4) Melakukan kegiatan:
 - (a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (b) Upacara pembukaan/penutupan.

c) Mata pelajaran meliputi:

(1) Bidang Studi Dasar:

- (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
- (b) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
- (c) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
- (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (e) Pengetahuan tentang karakter bangsa.
- (f) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
- (g) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.

(2) Bidang Studi Inti:

- (a) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Cinta tanah air.
 - 2)) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - 3)) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - 4)) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 5)) Kemampuan awal Bela Negara.
- (b) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris dan Peraturan Penghormatan.
 - 2)) Bapulket.
 - 3)) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - 4)) Metode Pengajaran.
 - 5)) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
 - 6)) *Micro Teaching*.
 - 7)) Nikgarlat.

(3) Bidang Studi Pendukung

- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
- (b) Upacara pembukaan/penutupan.

- d) Peserta:
- (1) Personel Kemhan/TNI dan K/L atau Instansi.
 - (2) Persyaratan Peserta:
 - (a) Pegawai Kemhan/TNI atau K/L dan Instansi Pemerintah atau Pegawai/Dosen PT.
 - (b) Usia 30 tahun s.d 55 tahun.
 - (c) Sehat jasmani dan rohani.
 - (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - (3) Kelengkapan administrasi:
 - (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (c) Salinan riwayat hidup.
 - (d) Salinan ijazah terakhir.
 - (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.
- e) Alokasi: 200 orang dilaksanakan dalam 2 Gelombang @ 100 orang (diasramakan).
- f) Pelaksanaan:
- Training Of Fasilitator* Bela Negara bagi Pelatih Ospek Perguruan Tinggi selama 10 hari:
- (1) Gelombang I, 2 April s.d. 13 April 2018.
 - (2) Gelombang II, 30 April s.d. 11 Mei 2018.

b. *Training Of Fasilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah.

- 1) Deskripsi Singkat. *Training Of Fasilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah adalah pelatihan bagi para tenaga pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan instruktur/tenaga pelatih Bela Negara program MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
- 2) Kompetensi Dasar. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan

keterampilan dasar Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pendidikan.

3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:

a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya tenaga pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme kepada siswa agar memiliki karakter dilingkungan Pendidikan Dasar dan Menengah.

b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:

(1) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teoris dan radikalisme.

(2) Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi :

- (a) Cinta tanah air.
- (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
- (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
- (d) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
- (e) Memiliki kemampuan awal Bela Negara.

(3) Menguasai keterampilan dasar Bela Negara, yang meliputi:

- (a) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris dan Peraturan Penghormatan.
- (b) Bapulket.
- (c) Dasar-dasar Kepelatihan.
- (d) Metode Pengajaran.
- (e) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
- (f) *Micro Teaching*.
- (g) Nikgarlat.

- (4) Melakukan kegiatan:
- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (b) Upacara pembukaan/penutupan.
- c) Mata pelajaran meliputi:
- (1) Bidang Studi Dasar:
 - (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
 - (b) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
 - (c) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
 - (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (e) Pengetahuan tentang karakter bangsa.
 - (f) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
 - (g) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.
 - (2) Bidang Studi Inti:
 - (a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
 - 1)) Cinta tanah air.
 - 2)) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - 3)) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi negara.
 - 4)) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 5)) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (b) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris berbaris dan Peraturan Penghormatan.
 - 2)) Bapulket.
 - 3)) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - 4)) Metode Pengajaran.
 - 5)) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
 - 6)) *Micro Teaching*.
 - 7)) Nikgarlat.

- (3) Bidang Studi Pendukung:
 - (a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (b) Upacara pembukaan/penutupan.
- d) Peserta:
 - (1) Pegawai/Guru SMP (sederajat).
 - (2) Pegawai/Guru SMA (sederajat).
 - (3) Persyaratan Peserta:
 - (a) Pegawai Kemhan/TNI atau K/L dan Instansi Pemerintah atau Pegawai/Guru.
 - (b) Usia 30 tahun s.d. 55 tahun.
 - (c) Sehat jasmani dan rohani.
 - (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - (4) Kelengkapan administrasi:
 - (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (c) Salinan riwayat hidup.
 - (d) Salinan ijazah terakhir.
 - (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.
- e) Alokasi: 200 orang dilaksanakan dalam 2 Gelombang @ 100 orang (diasramakan).
- f) Pelaksanaan:

Training Of Fasilitator Bela Negara Tenaga Pelatih MOS di Pendidikan Dasar dan Menengah. selama 10 hari:

 - (1) Gelombang I, 25 Juni s.d. 6 Juli 2018.
 - (2) Gelombang II, 16 Juli s.d. 27 Juli 2018.

c. *Training Of Fasilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pekerjaan.

- 1) Deskripsi Singkat. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pekerjaan adalah pelatihan bagi para tenaga pelatih di Lingkungan Pekerjaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan instruktur/tenaga pelatih Bela Negara program pelatihan bagi tenaga pelatih di Lingkungan Pekerjaan yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.

- 2) Kompetensi Dasar. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pekerjaan yang memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pekerjaan.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya tenaga pelatih di Lingkungan Pekerjaan yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme kepada pegawai/karyawan di instansi pemerintah/swasta atau pemerintah daerah agar memiliki karakter dilingkungan pekerjaan.
- b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
- (1) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teroris dan radikalisme.
 - (2) Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (e) Memiliki kemampuan awal Bela Negara.
 - (3) Menguasai keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi :
 - (a) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris berbaris dan Peraturan Penghormatan.
 - (b) Bapulket.
 - (c) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - (d) Metode Pengajaran.
 - (e) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
 - (f) *Micro Teaching*.
 - (g) Nikgarlat.

- (4) Melakukan kegiatan:
- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (b) Upacara pembukaan/penutupan.
- c) Mata pelajaran meliputi:
- (1) Bidang Studi Dasar:
 - (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
 - (b) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
 - (c) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
 - (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (e) Pengetahuan tentang karakter bangsa.
 - (f) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
 - (g) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.
 - (2) Bidang Studi Inti:
 - (a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
 - (1) Cinta tanah air.
 - (2) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - (3) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (4) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - (5) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (b) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (1) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris berbaris dan Peraturan Penghormatan.
 - (2) Bapulket.
 - (3) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - (4) Metode Pengajaran.
 - (5) Teknik berkomunikasi dan bicara efektif.
 - (6) *Micro Teaching*.
 - (7) Nikgarlat.

(3) Bidang Studi Pendukung

- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
- (b) Upacara pembukaan/penutupan.

d) Peserta:

- (1) Personel Kemhan/TNI .
- (2) Pegawai Kementerian/Lembaga dan atau Instansi Pemerintah.
- (3) Persyaratan Peserta:

- (a) Pegawai Kemhan/TNI atau K/L dan atau Instansi Pemerintah.
- (b) Usia 30 tahun s.d. 55 tahun.
- (c) Sehat jasmani dan rohani.
- (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.

(4) Kelengkapan administrasi:

- (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (c) Salinan riwayat hidup.
- (d) Salinan ijazah terakhir.
- (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.

e) Alokasi: 200 orang dilaksanakan dalam 2 Gelombang @ 100 orang (diasramakan).

f) Pelaksanaan:

Training Of Fasilitator Bela Negara Bagi Pelatih di Lingkungan Pekerjaan selama 10 hari:

- (1) Gelombang I, 6 Agustus s.d. 17 Agustus 2018.
- (2) Gelombang II, 17 September s.d. 28 September 2018.

d. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pemukiman.

- 1) Deskripsi Singkat. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pemukiman adalah pelatihan bagi para tenaga pelatih di Lingkungan Pemukiman yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan instruktur/

tenaga pelatih Bela Negara program pelatihan bagi tenaga pelatih di Lingkungan Pemukiman yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.

- 2) Kompetensi Dasar. *Training Of Fasilitator* Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih di Lingkungan Pemukiman yang memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dilingkungan pemukiman.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - a) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya tenaga pelatih di Lingkungan Pemukiman yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar Bela Negara yang memiliki sikap Nasionalisme dan Patriotisme kepada anggota : Tomas, Toga, Toda dan Ormas agar memiliki karakter dilingkungan pemukiman.
 - b) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/ Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - (1) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa) sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan Bela Negara, terhindar dari bahaya narkoba, teoris dan radikalisme.
 - (2) Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Cinta tanah air.
 - (b) Kesadaran berbangsa dan bernegara
 - (c) Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara.
 - (d) Rela berkorban untuk bangsa dan negara
 - (e) Memiliki kemampuan awal Bela Negara.
 - (3) Menguasai keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - (a) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris berbaris dan Peraturan Penghormatan.

- (b) Bapulket.
 - (c) Dasar-dasar Kevelatihan.
 - (d) Metode Pengajaran.
 - (e) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
 - (f) *Micro Teaching*.
 - (g) Nikgarlat.
- (4) Melakukan kegiatan:
- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - (b) Upacara pembukaan/penutupan.
- c) Mata pelajaran meliputi:
- (1) Bidang Studi Dasar:
- (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
 - (b) Pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.
 - (c) Pengetahuan tentang sistem pertahanan semesta.
 - (d) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (e) Pengetahuan tentang karakter bangsa.
 - (f) Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan penanggulangannya.
 - (g) Pengetahuan tentang bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya.
- (2) Bidang Studi Inti:
- (a) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara.
 - 1)) Cinta tanah air.
 - 2)) Kesadaran berbangsa dan bernegara.
 - 3)) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi negara.
 - 4)) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - 5)) Kemampuan awal Bela Negara.
 - (b) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) Teknik Penyelenggaraan kegiatan baris berbaris dan Peraturan Penghormatan.

- 2)) Bapulket.
- 3)) Dasar-dasar Kepelatihan.
- 4)) Metode Pengajaran.
- 5)) Teknik berkomunikasi dan Bicara efektif.
- 6)) *Micro Teaching*.
- 7)) Nikgarlat.

(3) Bidang Studi Pendukung:

- (a) Bimbingan dan pengasuhan.
- (b) Upacara pembukaan/penutupan.

d) Peserta:

- (1) Personel Kemhan/TNI.
- (2) Pegawai Kementerian/Lembaga atau Pemda.
- (3) Persyaratan Peserta:

- (a) Pegawai Kemhan/TNI atau K/L dan Pemda.
- (b) Usia 30 tahun s.d. 55 tahun.
- (c) Sehat jasmani dan rohani.
- (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.

(4) Kelengkapan administrasi:

- (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (c) Salinan riwayat hidup.
- (d) Salinan ijazah terakhir.
- (e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.

e) Alokasi: 200 orang dilaksanakan dalam 2 Gelombang @ 100 orang (diasramakan).

f) Pelaksanaan:

Training Of Fasilitator Bela Negara Bagi Pelatih di Lingkungan Pemukiman selama 10 hari:

- (1) Gelombang I, 15 Oktober s.d. 26 Oktober 2018.
- (2) Gelombang II, 12 November s.d. 23 November 2018.

3. **Training of Course bagi Petugas dan Pendukung Gara Diklat Bela Negara.**

- a. Deskripsi Singkat. *Training of Course* Bela Negara adalah pelatihan bagi pengelola (Petugas dan Pendukung) penyelenggaraan diklat yang mempunyai tugas dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta Diklat sehingga memiliki kompetensi terhadap pemahaman konsep dasar sistem Diklat Bela Negara.
- b. Kompetensi Dasar. Peserta *Training of Course* memiliki kemampuan dan karakteristik dalam memahami konsep dasar sistem Diklat sebagai suatu proses yang integral secara baik dan benar dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat Nasionalisme dan Patriotisme, berkarakter sesuai Nilai-Nilai Dasar Bela Negara dalam mengelola Diklat Bela Negara dilingkungan pendidikan, pekerjaan dan pemukiman.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Terwujudnya peserta TOC yang memiliki konsep dasar sistem Diklat sebagai suatu proses yang integral secara baik dan benar dalam pengelolaan Diklat Bela Negara.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Mengerti pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa), kepemimpinan berwawasan Bela Negara dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara.
 - b) Memahami bentuk-bentuk pengelolaan Diklat, yang meliputi:
 - (1) Diklat sebagai suatu sistem.
 - (2) Pendekatan orang dewasa (andragogik).
 - (3) Etika kerja pelaksana Diklat.
 - (4) Perencanaan pelaksanaan Diklat yang baik.
 - (5) Koordinasi penyelenggaraan Diklat.
 - (6) Administasi penyelenggaraan Diklat.
 - (7) Pelayanan prima dalam penyelenggaraan Diklat.
 - (8) Pelaporan Diklat dan evaluasi Diklat.
 - c) Menguasai keterampilan dalam pengelolaan Diklat, yang meliputi:
 - (1) *Team Building*.
 - (2) Sarana dan prasarana Diklat.

- (3) Komunikasi efektif dalam penyelenggaraan Diklat.
 - (4) Studi lapangan.
- d) Melakukan kegiatan:
- Upacara pembukaan/penutupan.
- c) Mata pelajaran meliputi:
- (1) Bidang Studi Dasar:
 - (a) Pengetahuan tentang wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa).
 - (b) Pengetahuan tentang kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (c) Pengetahuan tentang nilai-nilai dasar Bela Negara.
 - (2) Bidang Studi Inti:
 - (a) SBS. Keterampilan pengelolaan Diklat.
 - 1)) Diklat sebagai suatu sistem.
 - 2)) Pendekatan orang dewasa (andragogik).
 - 3)) Etika kerja pelaksana Diklat.
 - 4)) Perencanaan pelaksanaan Diklat yang baik.
 - 5)) Koordinasi penyelenggaraan Diklat.
 - 6)) Administrasi penyelenggaraan Diklat.
 - 7)) Pelayanan prima dalam penyelenggaraan Diklat.
 - 8)) Pelaporan Diklat dan evaluasi Diklat.
 - (b) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - 1)) *Team Building*.
 - 2)) Sarana dan prasarana Diklat.
 - 3)) Komunikasi efektif dalam penyelenggaraan Diklat.
 - 4)) Studi lapangan.

(3) Bidang Studi Pendukung:

- Upacara pembukaan/penutupan.

d) Peserta:

(1) Personel Kemhan/TNI.

(2) Persyaratan Peserta:

- (a) Pegawai Kemhan/TNI.
- (b) Usia 30 tahun s.d. 55 tahun.
- (c) Sehat jasmani dan rohani.
- (d) Tidak sedang menjalani proses hukum.

(3) Kelengkapan administrasi:

- (a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (c) Salinan riwayat hidup.
- (d) Salinan ijazah terakhir.
- (e) Pakaian:

(1) TNI : PDH.

(2) PNS : PSKP.

e) Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).

f) Pelaksanaan:

Training Of Course Bela Negara dilaksanakan selama 5 hari, dari tanggal 4 Juni s.d. 9 Juni 2018.

BAB VI PENUTUP

Demikian Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2018 dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Diklat/kursus di Badiklat Kemhan guna meningkatkan kinerja personel Kemhan dan TNI yang profesional, efektif, efisien, dan modern.


Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Hartind Asrin
Mayor Jenderal TNI